IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM SYIAH MELALUI PROGRAM BIDAR DI ISLAMIC CULTURAL CENTER JAKARTA

Disusun Oleh:

Habibah

NIM: 20. 9. 1. 211. 007

Dosen Pembimbing:

Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd

Laporan ini Diajukan Untuk Memperoleh Nilai Mata Kuliah PPM

PROGRAM AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA JAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN
PRAKTIK PROFESI MAHASISWA STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama : Habibah
NIM : 20.9.1.211.007
Prodi : Akidah dan Filsafat Islam
Judul : Implementasi Pendidikan Islam Syiah Melalui Program Bidar Di Islamic Cultural Center Jakarta

Telah disahkan oleh dewan sidang

Dr. Muhammad Shodiq, M.A
(*Ketua Sidang/Penguji*) Tanggal:



Ir. Ahmad Jubaeli, M. Pd
(*Pembimbing/Penguji*) Tanggal:



Basrir Hamdani, Ph.D
(*Sekretaris Sidang*) Tanggal:



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM SYIAH MELALUI PROGRAM BIDAR DI ISLAMIC CULTURAL CENTER JAKARTA

Oleh :

Habibah

20. 9. 1. 211. 007

Pembimbing :

Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd

LAPORAN PPM

Diajukan sebagai persyaratan kelulusan mata kuliah PPM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan kerja asli penulis, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudian hari terbukti adanya plagiasi, maka peneliti siap menerima sanksi akademik dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, 19 September 2023

Habibah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat segala limpahan rahmat dan hidayuah-Nya, sehingga penulis selalu diberikan kesehatan untuk menyelesaikan laporan ini. Tak lupa shalawat serta salam kita panjatkan kepada kekasih Allah SWT, Rasulullah SWT, beserta *Ahlulbayt* yang telah membimbing umat manusia dari peradaban jahiliah menuju peradaban yang gemilang.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Penulis menyadari bahwa karya ini bukanlah karya yang sempurna dan tentunya butuh saran dan kritik demi kesempurnaan keberlanjutannya. Namun, terlepas dari semua itu, semoga karya sederhana ini bisa mencapai sumbangsih besar dalam pemikiran, perpustakaan, maupun ranah sosial. Karya ini tidak akan ada di hadapan pembaca, tanpa adanya orang-orang hebat yang membantu dan mendukung dalam proses pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (selanjutnya di tulis PPM) sampai penyusunannya. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Kholid Al-Walid, M.Ag. selaku Ketua STAI Sadra yang telah memberikan peluang bagi praktikan untuk melaksanakan program PPM serta menyediakan semua fasilitas penunjang untuk kelancaran proses pendidikan selama berkuliah berkuliah di STAI Sadra.
2. Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang tulus dengan segenap tenaga, memberikan semangat, membimbing, memotivasi dan mengarahkan praktikan demi selesainya PPM ini dengan baik dan maksimal.
3. Dr. Muhammad Shodiq, M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan bagi praktikan, demi keberhasilan laporan PPM ini dengan baik dan maksimal.
4. Basrir Hamdani, Ph.D. selaku dosen mata kuliah Metodologi Penelitian, yang selalu sabar dalam memberikan wejangan di kelas serta telah banyak memberikan bekal ilmu tentang penelitian.

5. Akmal Kamil, M.A. selaku kepala divisi riset dan pendidikan di Islamic Cultural Center (selanjutnya di tulis ICC) yang telah memberi izin kepada praktikan untuk melakukan PPM dan membantu praktikan dalam proses menyelesaikan PPM ini dengan memberikan data-data dan keterangan yang sangat berguna bagi praktikan.
6. Arif Mulyadi, selaku ketua divisi riset yang telah menjembatani praktikan untuk bisa diterima di ICC Jakarta.
7. Edi Yuliansyah Syarif, selaku ketua divisi pendidikan yang telah memberi kesempatan bagi praktikan untuk ikut andil dalam program-program Pendidikan.
8. Widyawati Chandra, S.S. selaku pengurus Perpustakaan ICC Jakarta yang telah memaparkan terkait program literasi yang ada serta memberi kesempatan bagi praktikan untuk ikut andil dalam kegiatan literasi.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua terkhusus untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta, praktikkan ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah (R. Fachrudin) dan Umma tercinta (Hartini) serta adik-adik saya tersayang (M Husain dan Kanizzahra) yang tak henti-hentinya memberikan semangat, cinta, doa dan dukungannya secara penuh kepada praktikan.
10. Siti Aisah dan Muhammad Zaiin selaku rekan PPM di ICC Jakarta yang senantiasa menemani praktikan untuk beraktifitas di lembaga juga yang selalu membantu untuk medokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan praktikan.
11. Teman-teman seperjuangan yang saya sayangi dan besar jasanya dalam membantu praktikan dalam menyusun laporan ini: Neng Nurya S, Wirda Aini, Ratdhianti, Ilma, Chilya, Febby, serta teman-teman angkatan 20 lainnya.

Jakarta, 19 Septermber 2023

Habibah
(20.9.1.211.007)

DAFTAR ISI

		Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG PPM		ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI		iii
KATA PENGANTAR		iv
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR GAMBAR		viii
DAFTAR TABEL		ix
DAFTAR LAMPIRAN		x
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Maksud dan Tujuan PPM	4
	C. Kegunaan PPM	5
	D. Tempat PPM	5
	E. Jadwal Waktu PPM	5
BAB II	PROFIL ICC JAKARTA	
	A. Sejarah ICC Jakarta	12
	B. Visi dan Misi ICC Jakarta	13
	1. Visi	14
	2. Misi	14
	C. Struktur Organisasi ICC Jakarta	15
	D. Program-Program ICC Jakarta	16

BAB III PELAKSANAAN PPM

A. Program Divisi Pendidikan dan Riset ICC 30

B. Pelaksanaan Program 31

C. Analisis Pelaksanaan Program 49

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 49

2. Kendala Yang Dihadapi 51

3. Cara Mengatasi Kendala 52

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan 55

B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN 59

BIOGRAFI PENULIS 66

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Struktur Organisasi ICC Jakarta	15
Gambar 2.	Masjid Husainiyah Al-Huda	17
Gambar 3.	Gedung ICC Jakarta	18
Gambar 4.	Toko Buku Nur Al-Huda	22
Gambar 5.	Kegiatan pengelolaan buku-buku Perpustakaan ICC Jakarta	32
Gambar 6.	Kegiatan bedah buku di Perpustakaan ICC Jakarta	35
Gambar 7.	Kegiatan penulisan Notulen untuk bahan pembuatan berita	36
Gambar 8.	Kegiatan pembuatan artikel di salah satu W*ebsite* pendidikan yaitu Tibyan	40
Gambar 9.	Kegiatan *Short Course* "Inspirasi Abadi Tragedi Karbala"	42
Gambar 10.	Proses penginputan data program pendidikan melalui *Zoom Meeting*	44
Gambar 11	Proses peng-*upload*-an dokumentasi kelas daring ke *Channel Youtube* Syiahpedia	45
Gambar 12.	Kegiatan pemotongan video kelas keislaman dan membuat *Thumbnail YouTube*	46
Gambar 13.	Kegiatan kelas belajar fikih di lantai III Gedung ICC Jakarta	47
Gambar 14.	Kegiatan peringatan malam-malam *Asyura* 1445 H	49

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Rincian Kegiatan PPM	6
Tabel 2.	Daftar *Website* dan Media Sosial ICC Jakarta	27
Tabel 3.	Daftar *Website* dan Media Sosial Divisi Pendidikan	28
Tabel 4.	Daftar *Website* dan Media Sosial Perpustakaan ICC	29

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Surat Permohonan Izin PPM	59
Lampiran 2.	Surat Balasan Permohonan dari ICC	60
Lampiran 3.	Buku Jurnal Kegiatan PPM	61
Lampiran 4.	Buku Bimbingan PPM	62
Lampiran 5.	Brosur Kelas Keagamaan Studi Intensif	63
Lampiran 6.	Dokumentasi Wawancara praktikan dengan Ketua Perpustakaan ICC	63
Lampiran 7.	Brosur Kegiatan *Short Course Islamic Thought* dan *Islamic Lifestyle*	64
Lampiran 8.	Brosur Kegiatan Pendidikan Rasional *Short Course* Asyura	64
Lampiran 9.	Penyerahan cendra mata berupa buku “Pusparagam Ayura”	65
Lampiran 10.	Grup WA info kegiatan BIDAR ICC	65

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kampus dirasa masih kurang jika digunakan sebagai bekal saat memasuki dunia kerja nanti, terlebih tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan prodinya. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah program yang mampu menempatkan mahasiswa berada dalam situasi kerja yang sebenarnya.

Melihat hal tersebut STAI Sadra menjadikan PPM sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan *skill* yang telah dipelajarinya dalam perkuliahan melalui praktik secara langsung atau lebih dikenal sebagai kegiatan magang. Magang adalah salah satu program wajib kampus yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan kerja sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya[1].

PPM sendiri merupakan salah satu program wajib yang tercantum dalam salah satu mata kuliah semester enam. Untuk bisa mengikuti program PPM mahasiswa diharap lulus terlebih dahulu pada mata kuliah Metodologi 1. Kewajiban mengikuti kegiatan PPM juga menjadi syarat kelulusan semester enam dan syarat untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, yaitu program KKN.

Dengan adanya program PPM dari kampus, mahasiswa bisa merealisasikan *skill* minat dan bakatnya saat terjun ke lapangan. Selain memberikan pengalaman baru serta menggali potensi dalam diri mahasiswa. Program magang seperti PPM ini juga memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, sebab program yang dilaksanakan oleh lembaga dan Perusahaan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman baru yang dapat membentuk pribadi mahasiswa.[2] Sehingga dengan terlaksananya PPM diharap mahasiswa mampu mengasah kemampuannya sebaik mungkin sebelum memasuki dunia kerja

---

[1] Muhammad Rifqi Akbar dan Nurhayati, "Pengaruh Mahasiswa Magang terhadap Keberlangsungan Kinerja Kerja Kantor Walikota Medan", *Jurnal Ilmu KomputerEkonomi dan Managemen* (JIKEM), Sumatra Utara: Universitas Islam Negri Sumatera Utara, Vol. 2 No. 1, 2022, h.404.

[2] Chandra Suharyani, Wiedi Murtini, Tutik Susilowati, "*Pengaruh proses Pembelajaran dan Program Kerja PraktekTerhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa*", jurnal pendidikan administrasi perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakart.

sesungguhnya, sehingga mampu memberikan keterampilan yang dibutuhkan oleh lembaga atau perusahaan.

Untuk menyelaraskan kemampuan yang didapat di kelas STAI Sadra telah menetapkan sepuluh capaian profil lulusan (CPL), diantaranya peneliti, pendidik, konselor, konsultan, jurnalis, birokrat, rohaniawan atau penyuluh agama, penulis buku, serta eksekutif ekonomi syariah non-enterprener[3]. Maka dari itu, paktikan memilih profil asisten peneliti sebagai metode pengasahan kemampuan.

ICC Jakarta merupakan lembaga representasi wadah intelektual Islam Syiah yang berisi kajian-kajian tentang kebudayaan Islam yang berada di Indonesia[4]. Yang secara garis besar bergerak dalam ranah kebudayaan terutama di bidang pendidikan beserta dakwah. Dengan demikian praktikan memilih ICC sebagai tempat pelaksanaan PPM, karena ICC adalah lembaga yang tepat untuk merealisasikan minat, kemampuan, dan ketertarikan praktikan.

Indonesia dikenal sebagai negara yang toleran dalam berbagai hal, salah satunya agama. Agama di Indonesia sendiri sangatlah beragam, terlebih mayoritas masyarakat di Indonesia ini adalah Islam. Keberagaman ini juga mengakar pada agama Islam itu sendiri, mulai dari adanya berbagai kebudayaan hingga mazhab-mazhab, baik yang secara garis besar berkiblat pada ahlu sunnah maupun syiah.

Berangkat dari keberagaman mazhab yang ada di Indonesia, sampai detik ini adanya mazhab syiah masih menjadi perdebatan di antara masyarakat Indonesia, khususnya mereka yang menolak dengan keras bahwa syiah bukanlah bagian dari Islam. Dengan bukti banyaknya tuduhan-tuduhan penyesatan yang diberikan pada mazhab syiah, seperti perbedaan akan masalah-masalah hukum fikih seperti menghalalkan nikah *muth'ah*, orang syiah tidak melakukan salat jumat, berbedanya cara salat orang syiah, sedangkan untuk masalah lainnya seperti masalah akidah, syahadat dan adzan yang berbeda, pengkafiran terhadap sahabat

[3] Tim Penyusun, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa/Lapangan (PPM/PPL)*, (Jakarta, STAI Sadra, 2014), h.2.

[4] Nur Abdal Patta "Islamic Cultural Center (ICC) Silaturahmi Ke MUI Sulsel", diakses di https://mui.or.id pada 24 Agustus 2023.

nabi, masalah *taqiyah*, kitab syiah yang berbeda, atau bahkan persoalan menuhankan imam Ali as, dan lain-lain.[5]

Banyaknya tuduhan yang melebeli mazhab syiah, mengakibatkan masyarakat muslim syiah merasa terancam sehingga tidak bisa dengan leluasa melaksanakan kegiatan keagamaannya secara terang-terangan. Sikap intoleran yang ditunjukkan oleh masyarakat Indonesia ini sangat berbanding terbalik dengan apa yang dikatakan sebelumnya bahwa Indonesia sendiri adalah negara yang punya nilai toleransi yang tinggi, namun justru masyarakatnya intoleran. Hal ini menjadi bukti bahwa sebagian masyarakat dengan pola kesesatan berpikir masih berkembang di Indonesia.

Orang-orang dengan kesesatan berpikir cenerung dengan menyesatkan pemahaman seseorang yang disebabkan oleh pemaksaan prinsip-prinsip logika tanpa memperhatikan relevansinya. Hadirnya lembaga seperti ICC Jakarta ini sebagai wadah kebudayaan Islam memberi ruang bagi masyarakat untuk memperlajari ajaran Islam, khususnya mazhab syiah dengan menyediakan berbagai layanan seperti kajian, riset dan perpustakaan untuk memudahkan dalam mengembangkan pengetahuan akan Islam.

Pengembangan pengetahuan menjadi solusi untuk menghindari kesesatan berpikir, pengembangan ini bisa dicapai melalui program pendidikan seperti meningkatkan literasi pada diri, ikut kegiatan kelas-kelas belajar dan dakwah keislaman yang sifatnya daring maupun luring, serta ikut dalam kegiatan kajian-kajian keagamaan sebagaimana program yang telah terlaksana di ICC Jakarta, sehingga dengan adanya program tersebut diharap dapat mempromomsikan islam moderat secara global, khusunya masyarakat di Indonesia.

Belajar Islam Daring (selanjutnya ditulis BIDAR) menjadi salah satu program ICC di bawah divisi pendidikan yang hadir karena dilatar belakangi adanya pandemi covid-19 pada awal tahun 2020, di mana masyarakat dihimbau untuk tidak keluar rumah dan harus membatasi kontak untuk tidak berkerumun. Sehingga dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, divisi pendidikan ICC tergerak untuk meluncurkan program yang dinilai efektif bagi masyarakat disaat

[5]Kendi Setiawan, "Syiah Di Indonesia Seperti Apa?", diakses di https://www.nu.or.id/ pada 27 Agustus 2023.

pandemi berlangsung, yaitu dengan mengadakan rangkaian *Short Course* dengan berbagai materi pembelajaran seperti fikih keluarga, fikih wanita, akidah islam, isu-isu kontemporer, serta momen-momen pada peringatan hari-hari besar islam seperti Asyura, Arbain, maulid nabi, dll.

Pasca pandemi, melihat banyaknya masyarakat yang antusias dalam mengikuti kelas-kelas belajar daring, divisi pendidikan menjadikan program BIDAR ini sebagai program utama dalam menyalurkan pendidikan melalui daring maupun luring kepada masyarakat dan bisa diakses kapanpun sebagai bekal pembelajaran. Sehingga program ini menjadi salah satu wujud dalam mencapai visi dan misi dari sisi pencerahan intelektual masyarakat secara umum,yang sifatnya universal, serta mengundang masyarakat Indonesia untuk berdiskusi dan meneliti.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, adapun maksud dan tujuan dari program PPM ini, yaitu:

1. Untuk memperoleh wawasan, pengetahuan, serta pengalaman baru mengenai kegiatan yang ada di ICC
2. Mempersiapkan diri sebelum benar-benar memasuki dunia kerja.
3. Untuk mengetahui bidang-bidang yang tercakup dalam Lembaga.
4. Mengaplikasikan keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki peneliti di bidang kebudayaan dan pendidikan.

Adapun tujuan praktikan melaksanakan kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh selama bangku perkuliahan dengan kerja di lapangan yang sebenarnya
2. Mengukur kemampuan pratikan dalam memahami dan juga menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan.
3. Memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan yang sesuai profi prodi.
4. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta sosialisasi dengan karyawan di perusahaan sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya
5. Membiasakan budaya dunia kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran di ruang kelas.
6. Menjalankan kewajiban PPM yang merupakan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa prodi AFI.

C. Kegunaan PPM

Praktik Profesi Mahasiswa ini memiliki segi kegunaan terkait dengan beberapa pihak, diantaranya bagi praktikan, Fakultas, serta perusahaan tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPM:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai situasi dan kondisi lembaga.
2. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam mengatasi masalah yang dihadapi di dunia kerja.
3. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk mendapatkan gelar S.Ag (Sarjana Agama).
4. Dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat melatih sosialisasi, kedisiplinan, tanggung jawab praktikan
5. Melatih untuk persiapan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
6. Sebagai persyaratan kelulusan dari salah satu mata kuliah semester enam, yaitu mata kuliah PPM.

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Praktikan melaksanakan kegiatan PPM di Lembaga Islamic Cultural (ICC). Ditempatkan pada Departemen Pendidikan dan Riset. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan PPM dilaksanakan, Yakni:

Nama Instansi	: Islamic Cultural Central (ICC) Jakarta
Alamat	: Jln. Hj. Tutty Alawiyah No. 35, RT. 1/RW. 7, Pejaten Barat. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510
No. Telpon	: (021) 7996767
E-mail	: iccjakarta59@gmail.com
Website	: https://icc-jakarta.com

E. Jadwal Waktu PPM

Waktu PPM dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Terhitung dari tanggal 12 Juli, s.d. tanggal 12 Agustus 2023. Dalam melaksanakan PPM, waktu ditentukan oleh pihak ICC Jakarta itu sendiri, yaitu dengan 5 (lima) hari kerja dari Senin s.d Jumat, dengan jam kerja pukul 08.30 s.d. pukul 16.30 WIB, terhitung 1 jam istirahat dari pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB. Adapun rincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan PPM

No	Kegiatan		Rincian	Waktu	Keterangan
A.	**Tahap Persiapan PPM**				
	1.	Pembekalan PPM	Dilakukan selama satu hari	28 Mei 2023	Membahas terkiat pelaksanaan PPM dan penyesuaian tempat PPM sesuai dengan CPL Mahasiswa
	2.	Mengurus surat permohona PPM ke kampus	Dilakukan selama satu hari	12 Juni 2023	Meminta surat ijin dari kampus untuk diserahkan ke lembaga
	3.	Mengantar surat permohonan PPM ke ICC	Dilakukan selama satu hari	16 Juni 2023	Untuk mengantar surat izin dari kampus ke ICC dan di terima oleh kepada Ust. Akmal Kamil, M.A
	4.	Observasi Lembaga	Dilakukan selama satu hari	16 Juni 2023	Untuk mendapatkan data dan informasi terkait lembaga ICC
B.	**Tahap Pelaksanan Program**				
	1.	Unit Literasi			
		a. Menyusun buku-buku Perpustakaan ICC	Dilakukan selama dua hari	12 - 13 Juni 2023	Untuk mempermudah pengunjung perpustakaan dalam mencari buku.
		b. Bedah Buku	Dilakukan pada hari Jumat sore, jam 16.00-	21 Juli 2023	Mengadakan acara bedah buku “Pusparagam Asyura” karya Sayid Ibrahim Husaini, Et.

				17.00 WIB di Perpustakaan ICC Jakarta		al. dengan mendatangkan Dr. Muhsin Labib, M.A. sebagai narasumber acara
		c.	Menulis Berita	Dilakukan selama empat hari yang dikerjakan di ICC dan asrama	31 Juli 2023-3 Agustus 2023	Menyusun berita tentang *Short Course* Asyura
		d.	Menulis Artikel	Dilakukan selama satu hari	10 Agustus 2023	Penulisan artikel Tibyan ditujukan untuk menjawab pertanyaan masyarakat terkait masalah fikih
	2.	Pendidikan Islam Rasional				
		a.	Mengadakan *Short Course* Asyura dengan tema "Inspirasi Abadi Tragedi Karbala"	Dilakukan selama dua hari sebanyak enam sesi kelas	26-27 Juli 2023	Menjadi Host, Moderator dan Notulen dalam acara Short Course Asyura secara bergantian pada tiap sesinya dengan tema yang berbeda
	3.	Kelas Keagamaan				
		a.	Menginput data Short Course dan Webinar program pendidikan "BIDAR"	Dilakukan selama tiga hari	14,15, 17 Juli 2023	Mendownload hasil rekaman program pendidikan yang tersimpan di *Zoom Cloude* sebanyak 183 file vidio rekaman

		b.	Meng-*upload* rekaman vidio *Short Course* Pendidikan	Dilakukan selama	17 Juni s.d 7 Agustus 2023	Meng-*upload* semua data vidio rekaman program pendidikan ke *Channal Youtube* pendidikan @Syiahpedia
		c.	Mengedit dan memotong rekaman vidio	Dilakukan selama		Mengedit *Tumbnail Youtube* Syiahpedia sesuai materi belajar dan memotong rekaman vidio yang berdurasi panjang
		d.	Mengawasi kelas belajar islam fikih	Dilakukan selama satu hari	4 Agustus 2023	Menjadi Host pada sesi pertama kelas fikih wanita melalui *Zoom* pada jam 10 - 11.30 WIB, dan mengawasi jalannya kelas fikih muamalah di sesi keduanya pada jam 14.00-15.30 WIB
	4.	HBI (Hari Besar Islam)				
		a.	Mendekorasi Masjid Al-Huda	Dilakukan saat sore hari pukul 16.30 WIB	19 Juli 2023	Mempersiapkan acara Asyura di malam bulan Muharram dalam rangka memperingati hari-hari duka Imam Husain
C.	Tahap Penulisan Laporan PPM					
	1.	Mengumpulkan data dan informasi untuk laporan PPM		Dilakukan selama magang di ICC	12 Juli-25 Agustus 2023	Pengumpulan data data tersebut untuk kelancaran dalam menulis laporan PPM Laporan PPM

			Jakarta		sangat dibutuhkan praktikan untuk bisa memenuhi syarat kelulusan nilai mata kuliah PPM
	2.	Bimbingan tentang program yang dijalankan	Dilakukan usai salat Jumat di Masjid Al-Huda	21 Juli 2023	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing membahas program yang terlasana selama PPM di ICC
	3.	Mewawancarai pengurus Perpustakaan ICC Jakarta	Dilakukan pada sore hari pukul 14.30 WIB di Perpustakaan ICC Jakarta	10 Agustus 2023	Wawancara dengan Ibu Widyawati Chandra S.S terkait perpustakaan dan program-programnya
	4.	Bimbingan terkait tema laporan PPM	Dilakukan usai salat Jumat di Masjid Al-Huda	11 Agustus 2023	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing membahas tema yang akan di angkat untuk laporan PPM
	5.	Mewawancara kepala divisi pendidikan dan riset ICC Jakarta	Dilakukan pada sore hari di ruang kerja beliau	14 Agustus 2023	Wawancara dengan Ustad Akmal Kamil M.A terkait ICC dan program-programnya
	6.	Bimbingan terkait penyusunan laporan PPM	Dilakukan pada siang hari di ruang dosen	21 Agustus 2023	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait penyusunan laporan PPM
	7.	Mewawancarai ketua divisi pendidikan	Dilakukan pada pagi hari di	24 Agustus	Wawancara dengan Bapak Edi Yuliansyah Syarif

			ruang rapat		terkait divisi pendidikan
	8.	Mewawancarai sekretaris ICC Jakatta	Dilakukan di ruang sekretaris usai wawancara dengan ketua divisi pendidikan	24 Agustus 2023	Wawancara dengan Ustad Sayid Ali Husain terkait visi, misi dan struktur organisasi ICC Jakarta
	9.	Mewawancarai salah satu peserta kelas keagamaan	Dilakukan usai kelas fikih wanita pada jam 12.00 WIB	25 Agustus 2023	Wawancara dengan salah satu peserta kelas keagamaan terkait program kelas keagamaan dan program divisi pendidikan lainnya seperti *Short Course*
	10.	Mewawancarai pemateri kelas keagamaan fikih wanita	Dilakukan usai salat jumat pada jam 13.45 WIB	25 Agustus 2023	Wawancara dengan Ustazah Siti Wardatul Jannah terkait program kelas keagamaan fikih wanita, seperti metode pengajaran, hasil selama mengajar di kelas, dan kendala saat mengajar
	11.	Merevisi laporan PPM	Dilakukan selama dua hari di asrama	26 - 27 Agustus 2023	Memperbaiki laporan PPM disesuaikan dengan arahan dosen pembimbing
	12.	Meminta TTD persetujuan sidang PPM pada	Dilakukan pada siang hari di ruang	28 Agustus 2023	Meminta persetujuan dosen pembimbing dengan menandatangani

		pembimbing	dosen		lembar persetujuan sidang PPM
	13.	Melakukan sidang laporan PPM	Dilakukan pada sore hari di ruang sidang	19 September 2023	Melaksanakan Sidang laporan PPM dengan dosen penguji Ustaz Muhammad Shodiq M.A dan Ustaz Ir. Ahmad Jubaeli M, Pd selaku dosen pembimbing

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah ICC Jakarta

Islamic Cultural Center atau disingkat ICC merupakan sebuah lembaga yang berbasis Islam sekaligus pusat kebudayaan Islam di ICC berdiri pertama kali di Indonesia pada tahun 1998 dengan nama Al-Huda yang terletak di wilayah Tebet, Jakarta Selatan. lembaga ini awalnya adalah sebuah yayasan yang didirikan oleh tokoh-tokoh muslim Indoensia seperi Ust. Husein Shahab, Ust. Umar Shahab, O. Hashem, Ust. Jalaluddin Rakhmat, dan beberapa tokoh lain.

Pada tahun 2000 terjadi perubahan pada AD/ART ini, sehingga merubah nama lembaga yang awalnya adalah yayasan Al-Huda menjadi Islamic Center Jakarta (ICJ). Kemudian pada tahun 2003 yayasan ini pun pindah ke wilayah Buncit-Jakarta Selatan karena mendapatkan tempat yang lebih strategis dan bagus. Oleh karena itu, namanya pun diubah kembali menjadi ICC sampai sekarang, dengan alamat jalan Buncit Raya Kav. 35 Pejaten Barat, Jakarta Selatan.

ICC didirikan karena selama tiga dekade terakhir ini perkembangan keagamaan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, seperti munculnya berbagai wacana baru dalam bidang keagamaan, antusiasme masyarakat dalam melakukan berbagai macam praktek keagamaan, dan terbukanya ruang dialog antar kaum beriman yang semakin marak belakangan ini dapat dijadikan beberapa faktor dominan. Dalam hal ini, agama Islam berperan penting bagi penyegaran dan praktek keagamaan di Indonesia. Sebagai mayoritas di negeri ini, umat Islam telah teruji dalam rentang sejarah perkembangan dan pendewasaan bangsa yang panjang.

Seiring perkembangnya, Islam telah mengalami kemajuan yang cukup pesat, antara lain dengan bermunculannya mazhab-mazhab serta sekte-sekte dalam Islam. Perbedaan antar mazhab tersebut jika tidak didukung dengan sikap saling menghormati maka akan menimbulkan perselisihan bahkan juga perpecahan. Perselisihan sekecil apa pun jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan konflik yang berskala luas yang berakibat pada disintegrasi bangsa dan kerukunan hidup antar kaum beriman.

Berkaitan dengan hal diatas, ICC didirikan sebagai suatu lembaga yang berperan dalam menyokong dan mempersatukan umat Islam yang berbeda-beda mazhab tersebut. Selain itu, ICC didirikan untuk memberikan wacana serta pengetahuan yang baik tentang Islam pada masyarakat Indonesia dan juga dunia internasional, terlebih setelah adanya propaganda Barat yang mengatakan bahwa Islam identik dengan teroris. Karena beberapa hal tersebut ICC ingin menunjukkan pada dunia bahwa Islam adalah agama yang penuh kedamaian dan kebaikan, hal tersebut dibuktikan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.

Untuk memperkuat sekaligus mengenalkan Islamic Cultural Center (ICC) kepada masyarakat sebagai pusat kebudayaan islam dalam mempromosikan Islam yang moderat. ICC juga menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga antara lain, Departemen Agama, Majelis Ulama Indonesia MUI, ormas keagamaan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), lembaga ahlulbait baik dalam maupun luar negeri, media massa cetak dan elektronik, dan Perguruan Tinggi.

Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Islamic Cultural Center dengan perguruan tinggi yakni dengan mendirikan perpustakaan Iran Corner. Perpustakaan ini banyak memiliki koleksi buku-buku kajian tentang Islam, terutama tentang mazhab Syiah. Banyak permintaan dari universitas-universitas untuk didirikan perpustakaan Iran Corner. Sampai saat ini sudah ada beberapa tempat yang diresmikan, antara lain di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Sultan Agung Trtayasa, Universitas Hasanuddin Makasar, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Raden Fatah Palembang dan UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon.[6]

B. Visi dan Misi ICC Jakarta

Setiap lembaga pasti memiliki visi dan misi yang dapat menunjang berdirinya suatu lembaga, dan praktikan melakukan sesi wawancara dengan sekretaris ICC Jakarta terkait visi dan misi, serta struktur

[6] ICC Jakarta, “sejarah berdiri”, diakses di https://icc-jakarta.com pada 24 Agustus 2023.

organisasi ICC Jakarta. Adapun Visi dan Misi ICC Jakarta sebagai berikut:

1. Visi

"Untuk memberikan Informasi baik itu secara budaya agama dan pendidikan antara umat beragama di seluruh dunia khususnya bagi masyarakat di Indonesia dan Iran."[7]

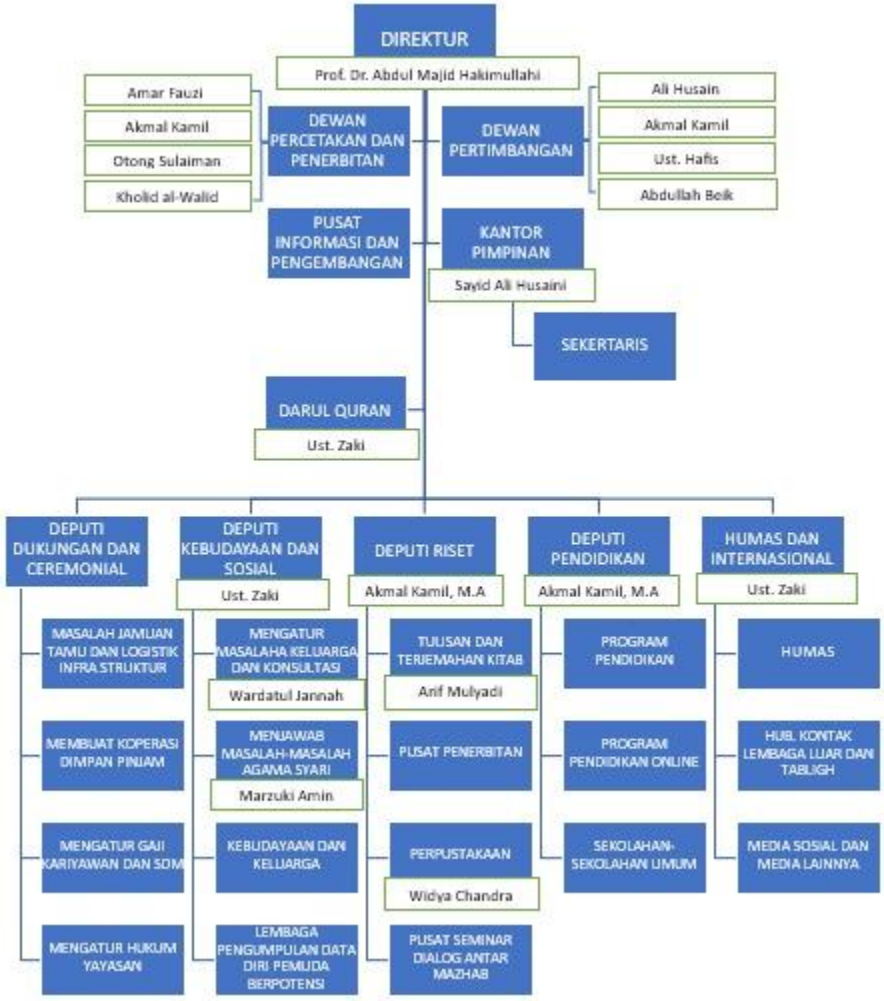
2. Misi

a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kedudukan muslimin di berbagai bidang.
b. Membuat program baik jangka panjang atau pendek untuk meningkatkan kemampuan dan posisi muslimin terutama pengikut ahlulbait.
c. Mendukung dan memperluas hauzah-hauzah, pesantren-pesantren Islam, pesantren Qur'an, yayasan yang bersifat budaya, lembaga-lembaga ISM, MJO serta masjid dalam rangka meningkatkan kedudukan muslimin terutama pengikut ahlulbait.
d. Perencanaan dan pelaksanaan program jangka panjang dan pendek, di berbagai bidang dan tingkatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Islam Indonesia yang bersifat huduri, tatap muka, dan daring.
e. Menerima para mahasiswa untuk melakukan program pendidikan kebudayaan dan Al-Qur'an
f. Memberi dukungan pada pemuda Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di universitas-universitas yang ada di Republik Islam Iran.
g. Mengidentifikasi pemuda yang mempunyai kemampuan dan intelektual yang tinggi
h. Menyiapkan silabus pendidikan yang diperlukan masyarakat.
i. Menyusun aturan moral dan pendidikan islami yang akan meningkatkan moral pendidikan masyarakat, keseimbangan keluarga di tengah-tengah masyarakat muslim Indonesia.[8]

[7] Wawancara dengan Ustaz Ali Husaini selaku sekretaris Islamic Cultural Center Jakarta pada 24 Agustus 2023.

C. Struktur Organisasi ICC Jakarta

Struktur Organisasi ICC Jakarta



Gambar 1. Struktur Organisasi ICC Jakarta

Dalam struktur organisasi ICC Jakarta, seorang diirektur menempati posisi paling tinggi, jabatan direktur ini dipegang oleh Abdulmajid Hakimellahi, beliau merupakan warga asli Iran yang dikirim langsung, tugas direktur ICC adalah bertanggung jawab atas Segala kegiatan ICC yang berada di Indonesia dan bertugas melaporkan ke atasan kebudayaan

[8] Wawancara dengan Ustaz Ali Husaini selaku sekretaris Islamic Cultural Center Jakarta pada 24 Agustus 2023.

yang berada di Iran. Di bawah direktur terdapat dewan-dewan penasehat atau wakil direktur sebagaimana yang tertera di gambar.

Pada bagian dewan pertimbangan ada Ali Husain, Akmal Kamil, dan Hafidz Al-kaff, serta Abdullah Beik. Adapun dewan percetakan dan penerbitan ada Amar Fauzi, Akmal Kamil, Otong Sulaiman, Kholid Al Walid, lalu ada pusat informasi dan pengembangan, kemudian ada kantor pimpinan yang membawahi sekretasis juga dipegang oleh Ali Husaini.

Tugas dari sekretaris bertugas melaksanakan rumusan rencana program dan kegiatan, mengkoordinasikan, monitoring, urusan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perencanaan serta evaluasi dan pelaporan. Disisi lain sekretaris ICC Jakarta juga menjadi gerbang informasi bagi beberapa masyarakat umum yang ingin mengetahui ICC dari berbagai bidang. Hal ini berkaitan dengan tugas sebagai perantara dari direktur kepada masyarakat. Dari struktur kepengurusan juga dapat diketahui ada 5 divisi yang masing masing mempunyai fokus kajiannya tersendiri, mulai dari divisi pengembangan dan dukungan logistik, divisi riset, divisi pendidikan, divisi humas, dan juga divisi budaya dan sosial.[9]

D. Program-Program di Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta

Dari hasil wawancara yang praktikan lakukan dengan Akmal Kamil, selaku direktur pendidikan dan riset ICC Jakarta, terdapat beberapa program yang diselenggarakan oleh ICC yang digolongkan menjadi beberapa program kegiatan diantaranya adalah:

1. Bagian Kebudayaan dan Dakwah

Sebagaimana lembaga pada umumnya, ICC Jakarta juga menyediakan beberapa fasilitas yang disediakan untuk masyarakat, salah satunya Masjid Husainiyah Al-Huda sebagai sarana menyalurkan dakwah islami yang moderat pada masyarakat juga sebagai tempat melaksanakan kegiatan ibadah.

[9] Wawancara dengan Ustaz Ali Husaini selaku sekretaris Islamic Cultural Center Jakarta pada 24 Agustus 2023.



Gambar 2. Masjid Husainiyah Al-Huda ICC Tampak Luar

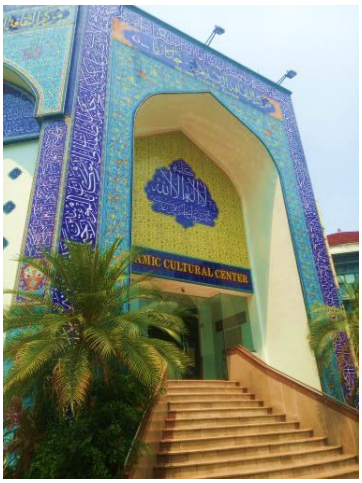
Melihat adanya pergesekan mazhab sunni dan mazhab syiah terkait perdebatan masalah fikih dan akidah, masyarakat Indonesia yang mayoritasnya muslim seakan-akan merasa terancam dengan kehadiran masyarakat muslim syiah. Tentu saja perilaku masyarakat yang cenderung eksklusif seperti ini membuat masyarakat muslim syiah menjadi was-was terlebih saat ingin merayakan hari-hari besar islam dan kegiatan keislaman seperti yang lainya. Hal ini lah yang membuat beberapa masyarakat muslim syiah memilih untuk *bertaqiyah* di tengah masyarakat umum. Sebab itu, terbentuknya komunitas yang berlembaga seperti ICC Jakarta ini membuat masyarakat muslim syiah khususnya yang berada di daerah JABODETABEK punya wadah dan tempat berkumpul yang sama dan terjaga.

ICC Jakarta juga giat melakukan kegiatan dakwahnya di Masjid Husainiyah Al-Huda, seperti kajian-kajian dalam menjalankan aktivitas keagamaan yang dibuka untuk umum guna melahirkan sikap pluralisme dikalangan masyarakat muslim khususnya. Aktivitas keagamaan tersebut meliputi: perayaan keagamaan seperti hari-hari besar Islam dan peringatan-peringatan dalam tradisi Syi'ah, seperti Maulid Nabi, Idul Adha, Idul Fitri, *wiladah* dan *Syahadah* para Ahlul Bait (Ali bin Abi Thalib, Fatimah binti Muhammad, Hasan bin Ali, serta Husain bin Ali), peringatan Asyura, Arbain, perayaan

Ghadir Khum, Haul Imam Khomeini, dan juga ibadah serta perayaan lainnya.

Dalam pelaksaannya memperingati hari-hari Islam juga peringatan *Milad* atau pun *Syahadah* Rasulullah Saw dan *ahlulbayt* keluarga Rasul dan kegiatan dakwah melalui khotbah Jumat diselenggarakan juga secara *Live* melalui *Channel YouTube* ICC Jakarta TV. Selain itu, ICC juga aktif dalam mengadakan acara sosial, seperti donor darah, penyelenggaraan pemotongan hewan kurban, serta pembagian sembako. Kegiatan ini terus berlangsung hingga sekarang yang telah disesuaian.

Di bidang kebudayaan, ICC turut serta dalam memperkenalkan kebudayaan Persia kepada masyarakat. Ini terlihat dari banyaknya ornamen yang khas akan budaya dari Persia ada di ICC, seperti corak arsitektur bangunan yang mencolok dengan keramik biru putih yang mencolok diimpor langsung dari Iran serta kaligrafi yang menggambarkan 14 manusia suci juga pendiri Republik Islam Iran, Ayatullah Khomeini dan dengan interior gedung yang khas akan budaya dari Persia.



Gambar 3. Gedung ICC Jakarta Tampak Depan.

ICC Jakarta dalam menyebarkan nilai-nilai kebudayaan Islam Indonesia dan memperkenalkan kebudayaan Iran. Turut hadir dalam memperkenalkan tokoh-tokoh Persia yang

berpengaruh di Nusantara dengan mengadakan seminar dan webinar terkait pengaruh Persia di nusantara, seperti acara bertajuk "Asyura dalam Tradisi Islam Nusantara" yang diadakan pada 16 September 2018 di Gedung ICC Jakarta. Bagian kebudayaan juga bekerja sama dengan bagian riset dan penelitian dalam meneliti kebudayaan Persia yang menyebar di Nusantara.

2. Bagian Penerbitan dan Percetakan

Sejauh ini ICC Jakarta turut serta dalam melahirkan karya-karya berkualitas dengan menerbitkan 1.500 buku sejak pendiriannya di bawah divisi publikasi.[10] Buku-buku yang dicetak adalah buku dengan bidang keagamaan dan keislaman secara umum terkait dengan filsafat, teologi, irfan, *tabligh*, ilmu sosial, politik, tafsir, sejarah perbandingan agama, mahab, dan lain-lain. Selain itu, ada jurnal dan tabloid yang juga diterbitkan para tim penerbitan seperti jurnal Al-Bayan berisi ilmu-ilmu Islam dan Humaniora.

Tak hanya menerbitkan buku-buku ensiklopedia, penerbitan juga menerbitkan buku majalah khusus anak-anak yaitu iRfan setiap bulannya, dimana anak diajak ikut terlibat dalam penulisan melalui sebuah karya-karya mereka. Selain majalah anak ada juga majalah lainnya seperti Itrah yaitu majalah keluarga yang diterbitkan 3 bulan sampai 4 bulan sekali, serta majalah Syiar yang bisa saja terbit 4 kali dalam beberapa bulannya, bahkan bisa 12 kali menerbitkannya dalam setahun bergantung pada momen-momen yang ada, seperti tentang Covid-19, radikalisme, pendidikan, hadis, haji, gugurnya Sayyid Qosim Sulaemani, dan masih banyak tema-tema lainnya.

Adapun rangkaian proses yang harus dilalui di dalam menerbitkan sebuah buku, antara lain:

1) **Memilih naskah**, dengan menentukan tema apa yang di perbincangkan di masyarakat dengan membuat skala prioritas. Di antara beberapa tema yang ada tim

[10] Wawancara dengan Ustaz Akmal Kamil,M.A, selaku kepala departemen pendidikan dan riset Islamic Cultural Center Jakarta pada 14 Agustus 2023.

penerbitan berusaha menganalisis sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkait dengan masalah tertentu, contoh, terkait pendidikan anak, tim penerbitan merasa bahwa dalam konteks ini dibutuhkan adanya bacaan yg terkait dengan pendidikan anak. Dimana tim penerbitan mencari naskah-naskah yang dibutuhkan, dengan pengklasifikasian diantara berbagai naskah tersebut, naskah mana yang paling bagus dan relevan dengan tema yang diangkat.

2) **Menyusun naskah**, yakni dalam penyusunan tersebut ada sekitar 5 sampai 6 buku pilihan, diantara pilihan tersebut tim penerbitan menentukan 1 buku yang sesuai diantara buku yang ada, yaitu karya Ayatullah Ibrahim Amini. Hasil dari kesesuaian ini berdasarkan pada analisa kebutuhan, dengan skala prioritasnya bahwa diantara buku-buku yang ada, buku karya Ibrahim Amini adalah yang paling bagus. Kemudian tim penerbitan membuatnya dalam bentuk pembelajaran-pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat dan tentunya bisa dibaca oleh semua kalangan, yakni dengan judul buku "Anakmu adalah Amanat Mu" karya Ibrahim Amini yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
3) **Proses penerjemahan**, Karena buku tersebut berbahasa Inggris, Persia, dan Arab, maka tim penerbitan memilih penerjemah yang kurang lebih syarat-syarat penerjemah haruslah, amanah, profesional, disiplin, telat waktu, dan konsekuen. Setelahnya, tim penerbitan membuat kontrak kerja dengan V tertentu, di waktu tertentu, dengan pengawasan tertentu. Dalam proses pengerjaannya memantau bagaimana progres kerja penerjemah berjalan, missal ada 400 halalaman bisa selesai dalam 2 bulan, dimana pada bulan pertama 50% harus selesai progresnya, lalu lihat hasil terjemahannya apakah sesuai dengan standar terjemah. Dalam hal ini, tim penerbitan juga punya semacam bank penerjemah yang hasilnya

kemudian di berikan ke *editor* untuk di *editing*. Setelah menyesuaikan kepenulisannya secara ilmiah, selanjutnya perlu untuk di *proofreading*,

4) ***Proofreading***, adalah proses peninjauan kembali teks dari aspek kebahasaan dan penulisannya, seperti penyesuaian rata kanan, penggunaaan gelar, dan lain-lain.
5) Setelah di *proofreading*, tim penerbitan sudah memesan cover buku dengan membuatkan ***layout,*** yang nantinya disesuaikan ukurannya.
6) ***Dami*** yang akan segera dicetak, sebelum naik cetak, maka dilihat terlebih dahulu kondisinya, jika dicetak nanti hasilnya seperti apa, dimana buku itu harus diteliti mulai dari terjemahannya, hadisnya, penempatannya sudah sesuai atau tidak. Setelah di *dami* ada pengoreksian sebanyak 5-6 kali koreksi, baru kemudian dicetak, dan liat harga jual buku yang akan di cetak dari buku tersebut.

Terkait penerbitan ICC juga punya buletin, seperti buletin jumat, buletin ramadhan, buletin Hikmah, dimana setiap penceramah akan di transkip hasil ceramahnya, kemudian ditata ulang dan selanjutnya dibuat buletin. Adapun buletin jumat setiap khotbah direkam, ditranskrip, diedit kemudian dibuatkan format buletin, lalu dicetak. Namun karena sekarang tidak dicetak lagi melainkan memakai digital, yang bisa di akses melalui *YouTube* ICC Jakarta TV dan *website* ICC Jakarta.

Untuk menunjang lembaga, ICC menyediakan toko Nur Al-Huda yang dibuka setiap Senin s.d Jumat. Toko buku ini menjual berbagai buku tak hanya buku-buku yang telah diterbitkn oleh ICC sendiri tapi juga banyak buku serta kitab mulai dari buku mengenai keagamaan, kebudayaan, kekeluargaan, sosial politik, para tokoh-tokoh terkemuka, buku anak-anak serta aksesoris untuk melakukan aktifitas ibadah.



Gambar 4. Toko Buku Nur Al-Huda Tampak Depan

3. Bagian Riset dan Penelitian

Dalam bidang penelitian ICC bekerja sama dengan berbagai instansi baik lembaga pendidikan maupun lembaga penelitian lainnya. Sejauh ini bentuk dari kerja sama dengan lembaga lainnya yang sudah terbentuk yaitu bersama KEMENAG, UI, Forum Komunitas Beragama yang berasal dari perguruan tinggi seperti UIN Syarif Hidayatullah, UIN WaliSongo, UIN Alauddin Makassar, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, UIN Sunan Ampel Surabaya, dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penelitian, Tim riset dan penelitian berupaya menanggapi kondisi yng krusial di masyarakat seperti ICC berusaha dalam penelitiannya mencermati adanya gerakan radikal yang ada di tengah masyarakat Indonesia dan berupaya dalam menanggulangi masalah tersebut. ICC menanggulangi masalah tersebut dengan metode deradikalisasi, dimana ICC mencoba merumuskan suatu gerakan, yaitu gerakan logika memahami agama, dengan harapan masyarakat mampu mengembangkan akalnya secara rasional dengan menggunakan logika supaya bijaksana dalam berpikir dan mengambil keputusan dalam menanggapi masalah perbedaan yang ada di Indonesia sehingga tidak menjadi masyarakat yang ekstrim radikal.

4. Bagian Pendidikan

Pelaksaan program pendidikan di ICC Jakarta berada di bawah pengawasan divisi pendidikan ICC Jakarta. Untuk mencapai visi dan misi lembaga, divisi pendidikan sebagai wadah pencerahan bagi umat lewat program-progam pendidikannya baik dilaksanakan secara daring maupun luring seperti *Short Course* dan *webinar* yang lebih pada sistem sekolah atau sistem kuliah yang tentunnya berbeda dengan sistem dakwah yang dibawahi oleh divisi komunikasi dan dakwah.

Sistem pembelajaran seperti kuliah ini menjadi metode pendidikan baru di lembaga yang dinilai mampu mencerahkan pengetahuan umat sebagai gerakan intelektual, sehingga jamaah bisa berdiskusi dengan leluasa saat kelas berlangsung termasuk bagi mereka yang ikut kelas secara daring melalui *Zoom Meeting.* Dalam pelaksanaannya, program BIDAR sendiri menjadi branding dari metode pembelajaran ini yang dinilai sangat efektif untuk mencerahkan intelektual masyarakat secara umum.

Kegiatan kelas belajar tersebut dilakukan secara intensif maupun secara periodik, dimana semua rangkaian kelas belajar tersebut dijadikan satu dalam program bernama BIDAR. Singkatnya program BIDAR ini merupakan *core* dari kegiatan *Short Course* yang dilaksanakan secara luring dan daring. *Short course* adalah program kuliah atau kursus dengan berdurasi singkat dalam pelaksanaannya.

Sebelumnya, di tahun 2019 ICC mendirikan Pusat *Short Course* Al-Hikmah yang dilaksanakan di luar ICC pada tahun 2019, dengan menyelenggarakan *Short Course* tentang epistemologi, logika, filsafat islam, kalam islam, kalam jadid, peran wanita dalam membangun peradaban, peran pemuda kaum milenial dan mengisi kemerdekaan dalam membangun peradaban, semua rangkaian *Short Course* tersebut diselenggarakan di berbagai tempat seperti Jakarta, Depok, Kalimantan, Makassar, Yapi Bangil, Jogja, proses penyelenggaraan pendidikan ini dilakukan secara formal. Sehingga Dengan adanya program ini harapannya jamaah yg

mengikuti program ini bisa berpikir secara kritis, rasional dan logis dalam berpikirnya.

Salah satu bukti terlaksanakannya program Pusat *Short Course* Al-Hikmah ICC adalah dalam pelaksanaannya ICC bekerja sama dengan Dewan pengurus syiah Kalimantan Barat dalam mengadakan acara Training Mahdawiyah dengan tema "Membangun Kesadaran Individu Dan Komunitas Dalam Mempersiapkan Diri Menyambut Kezuhuran Imam Zaman" dengan pemateri Abdillah Ba'abud pada Senin, 19 Juli 2019 di Yayasan Amirul Mukminin Pontianak.

Dikarenakan awal tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19. ICC mengupayakan agar program-program lembaga tetap berlajalan meski terjadi pandemi, dengan itu ICC berinisiatif membuat program pendidikan dengan model pembelajaran online yang dimulai saat pandemi tersebut terjadi, lebih tepatnya program ini terlaksana sejak 13 April 2020. Nama BIDAR sendiri diusung dari bahasa Persia yang artinya tetap terjaga.

Program BIDAR diselenggarakan secara mingguan, dengan menyediakan kelas berupa kajian tematik islam dalam bidang akidah, fikih, akhlak, tarikh, dan tasawuf, dengan pemateri yang memiliki kompetensi dibidangnya secara daring dan luring. Bagi yang mengikuti kelas tatap muka kelas diadakan di Gedung ICC Jakarta Lantai III, dan bagi yang ikut pembelajaran secara daring melalui *Zoon Meeting* dengan *Link* yang sudah disediakan oleh ICC.

Adapun dalam program BIDAR ini merangkap banyak rangkaian *Short Course* seperti:

a. Pendidikan Islam Rasional

   Mengadakan pembelajaran yang berkaitan dengan islam rasional seperti filsafat, logika, epistemologi, ilmu sosial, budaya, ifran, dalam bentuk rangkaian *Short Course* maupun *Webinar* yang diselengggarakan secara online dengan mengusung berbagai tema keislaman, seperti Asyura, *Idul Ghodir*, Milad Imam Mahdi Afs, Haul Imam Khomeini, Peringatan Revolusi Iran.

b. Kelas Kursus.

Divisi pendidikan ICC Jakarta juga mengadakan pendidikan kursus antara lainnya, seperti pembelajaran logika mantiq, akidah islam, fikih keluarga, fikih wanita, pembelajaran budaya Persia, kursus bahasa Persia.

Adapun pelatihan pengembangan *skill* bagi anak-anak muda seperti jurnalistik, fotografi, pembuatan *vlog*, *blogger*, animasi, dan *photoshop*.

c. Kelas Keagamaan

Kelas ini terdiri dari beberapa rangkaian *Short Course* yang diselenggarakan secara intensif maupun periodik, antara lain:

1) Kelas Studi Intensif Wawasan Dasar Ahlulbait, meliputi: Akidah, Fikih Ibadah, Sejarah Islam Syiah, Menjawab Isu-isu Kontemporer
2) Kelas Islamic *Thouht* dan Islamic *Lifestyle* dengan bahasa pengantar, bahasa Inggris bersama Ustaz Reza Hakimelahi, M.A.
3) Kelas Fikih Wanita, membahas beberapa masalah kewanitaan berdasarkan fatwa-fatwa Imam Khamenei, seperti; Fikih busana muslimah, dll.
4) Kelas Fikih Muamalah, membahas beberapa masalah muamalah (keluarga) berdasarkan fatwa-fatwa Imam Khamenei, seperti; hukum-hukum emandang, hokum-hukum nikah dan talak, dan masih banyak pembahasan lainnya.

5. Perpustakaan

Selain program pendidikannya, ICC juga punya perpustakaan yang dibawahi oleh divisi pendidikan dan riset. Disini Perpustakaan ICC Jakarta punya peranan penting yakni sebagai salah satu pusat keilmuan dan literatur dengan memuat program unit literasi. Selain itu, Perpustakaan ICC Jakarta menerapkan perpustakaan konvensional sekaligus digital, dimana Perpustakaan ICC telah melakukan digitalisasi terhadap buku-

buku sehingga orang bisa kapan saja mengakses lewat kanal *website* Perpustakaan ICC Jakarta.[11]

Di Perpustakaan ICC Jakarta menyediakan berbagai buku-buku maupun kitab-kitab mengenai keislaman maupun topik-topik lainnya yang tersedia dengan berbagai bahasa seperti bahasa Indonesia, Inggris, Arab dan Persia. Selain itu, Perpustakaan ICC Jakarta juga menyediakan beberapa jurnal, tabloid, majalah serta skripsi dan tesis mahasiswa. Bahkan juga menyediakan Kids Corner dengan tujuan agar anak-anak bisa bermain sambil belajar dengan tersedianya fasilitas untuk menunjang pengetahuan anak, Perpustakaan ICC Jakarta menyediakan berbagai buku-buku ensiklopedia anak, buku cerita tentang kisah nabi-nabi dan ahlulbayt keluarga rasulullah, novel, komik, dan permainan yang mampu mengasah motorik anak.

Adapun Unit Literasi menyediakan berbagai macam program literasi sebagai salah satu upaya dalam menghidupkan perpustakaan tersebut. Yaitu dengan mengadakan lomba-lomba literasi untuk anak-anak maupun masyarakat umum, seperti lomba esay, lomba *review* buku, lomba mewarna, lomba *photography* dan lomba membuat vidio pendek. Selain itu, Perpustakaan ICC Jakarta juga mengadakan acara bedah buku yang mana pada bulan Juli 2023 ini merupakan ketiga kalinya Perpustakaan ICC Jakarta mengadakan acara bdah buku.

Untuk lebih memperkenalkan dan memperluas relasi, Perpustakaan ICC juga telah bekerjasama dengan beberapa universitas seperti, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan universitas lainnya[12]

6. Bagian Media dan Informasi

Perkembangan teknologi informasi sangat diperlukan di berbagai bidang terutama dalam bidang keislaman, yang mana didalamnya selain memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang ada

[11] Perpustakaan digital ICC Jakarta, diakses di https://perpusiccjakarta.id/ pada 26 Agustus 2023.

[12] Wawancara dengan Ibu Widyawa Chandra, selaku pengurus Perpustakaan Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta pada 10 Agustus 2023.

di ICC Jakarta, tapi juga memuat nilai-nilai dakwah sekaligus pendidikan intelektual yang berintegrasi terhadap perkembangan teknologi saat ini. ICC menyediakan berbagai macam *Platform* yang memuat informasi mengenai kegiatan ICC dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pemikiran keislaman juga keilmuan yang sifatnya universal serta memuat berbagai informasi penting lainnya. Adapun *Platform* yang ICC sediakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar *Website* dan Media Sosial ICC Jakarta

Media	Nama	Keterangan
Website	ICC Jakarta	Segala Pusat informasi menngenai sejarah dan latar belakan ICC. Juga artikel dan berita seputar program dan kegiatan kebudayaaan, keislaman, dan pendidikan ICC Jakarta. https://icc-jakarta.com/
YouTube	ICC Jakarta TV	Seluruh informasi keislaman dan kebudayaan seputar Indoneisa maupun Iran yang tersiar baik melalui dakwan, diskusi, podcast, seminar yang tersiar baik secara live atau tidak. https://www.youtube.com/@iccjakartatv
Group Facebook	ICC Jakarta	Berisi forum diskusi sekaligus informasi program-program ICC
Fanpage Facebook	ICCJakartaOfficial	Berisi tentang informasi seputar kebudayaan, dakwah keislaman, dan pendidikan, juga program-program ICC Jakarta

Instagram	@iccjakartaoffi cial	Berisi infirmasi kegiatan program-program ICC secara keseluruhan
Whatsapp		https://chat.whatsapp.com/Ef8z 3IspWrw..
Telegram	ICC Jakarta	https://t.me/iccjakarta

Tabel 3. Daftar *Website* dan Sosial Media Divisi Pendidikan

Media	Nama	Keterangan
Website	Syiahpedia	Sebuah artikel yang berisi kamus syiah, kata kunci syiah. https://syiahpedia.id/
	Tibyan	Artikel berisi masalah fikih https://tibyan.org/
	Tanya Islam	Artikel tentang hal-hal yang dipertanyakan masyarakat tentang keislaman https://tanyaislam.net/
YouTube	Syiahpedia	Berisi kumpulan Short Couse, Webinar, Seminar kegiatan pendidikan https://www.youtube.com/@syi ahpedia5641
Sportify	Syiahpedia	Berisi recording podcast baik keislaman maupun kebudayaan, dan baca buku audiobook.
Instagra m	@syiahpedia.id	Berisi tentang informasi seputar program pendidikan dan jadwal acara

Tabel 4. Daftar *Website* dan Media Sosial Perpustakaan

Media	Nama	Keterangan
Website	Perpustakaan Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta	Situs perpustakaan online yang berisi informasi seputar program dan daftar buku-buku yang tersedia https://perpusiccjakarta.id/
Instagram	@perpus.icc.jakarta	Berisi tentang informasi seputar pendidikan dan literasi, juga program-program Perpustakaan ICC Jakarta

BAB III

PELAKSANAAN PPM

A. Program Divisi Pendidikan dan Riset ICC Jakarta

Selama satu bulan PPM di ICC Jakarta praktikan ditempatkan di bagian divisi pendidikan oleh pihak lembaga. Disana praktikan melakukan kegiatan yang sifatnya membantu dalam menjalankan beberapa program kegiatan yang ada di divisi pendidikan, seperti ikut andil dalam kegiatan keperpustakaan melalui program unit literasinya dan berpartisipasi dalam berjalannya kegiatan pendidikan dalam mengadakan kelas-kelas keagamaan baik *daring* maupun *luring*. Adapun rincian bidang kerja yang dijalankan oleh praktikan di ICC, yakni sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Tak hanya bergerak di bidang kebudayaan dan dakwah, ICC juga punya bidang pendidikan dengan mengadakan kelas pendidikan nonformal yang diadakan secara *daring* dan *luring*. Di bidang pendidikan ini praktikan berperan sebagai asisten peneliti dengan tetap ikut terlibat dalam program-program pendidikan yang ada di ICC. Disini praktikan juga berupaya membantu dalam mengembangkan nilai spiritual juga intelek masyarakat, dimana praktikan membantu jalannya pelaksanaan program pendidikan yakni mengawasi kelas-kelas belajar nonformal, mem-*back up* format rekaman kelas-kelas belajar yang telah terlaksana

Selain itu praktikan juga ditugaskan di bagian keperpustakaan dan diberi beberapa kali kesempatan untuk bergabung dalam program perpustakaan. Yang mana Perpustakaan ICC ini merupakan sarana bagi masyarakat khusunya dalam meningkatkan pengetahuannya melalui literasi.

Disini Perpustakaan ICC punya program unit literasi dengan mengadakan beberapa kegiatan, seperti lomba esay, lomba review buku, lomba mewarna, dan lain-lain. Selain mengadakan kegiatan perlombaan, unit literasi juga mengadakan kegiatan bedah buku sebagai kegiatan unggulannya. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat guna memperkenalkan dan memajukan pengetahuan masyarakat dalam berliterassi melalui unit literasi.

B. Pelaksanaan Program

Adapun jenjang waktu Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang telah praktikan laksanakan yakni selama 1 (satu) bulan penuh, mulai dari tanggal 12 Juli 2023 s.d 12 Agustus 2023. Kegiatan PPM ini disesuikan dengan jadwal dari lembaga yaitu selama lima hari kerja, mulai dari hari Senin sampai hari Jumat, dari pukul 09.30 WIB s.d 16.30 WIB.

Pada hari pertama PPM, Rabu, 12 Juli 2023, praktikan diarahkan oleh Ustaz Akmal Kamil, M.A, selaku kepala divisi pendidikan dan riset untuk menjadi asisten perpustakaan di bawah pengarahan Ibu Widyawati Chandra, selaku pengurus Perpustakaan Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta, yang bergerak di bawah divisi pendidikan dan riset dengan melaksanakan tugas berupa penataan buku-buku dan pengelolaan Perpustakaan ICC Jakarta.

Selanjutnya praktikan diberi penjelasan mengenai langkah-langkah yang akan praktikan kerjakan untuk satu bulan kedepan dengan melakukan pergantian bidang kerja setelah beberapa hari. Setelah merasa cukup memahami penjelasan yang diberikan oleh pihak lembaga, praktikan mulai mengerjakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan setiap harinya selama satu bulan kedepan, diantaranya:

1. Program Unit Literasi

Kegiatan Pertama praktikan ditugaskan untuk menyusun dan menata koleksi literasi yang ada di Perpustakaan ICC Jakarta dimana divisi pendidikan dan riset membawahi Perpustakaan. Adapun kegiatan praktikan di Perpustakaan dikerjakan selama dua hari yakni pada tanggal 12 Juli s.d 13 Juli 2023, kegiatan yang praktikan kerjakan adalah mengelola buku-buku perpustakaan dengan menata dan menyusun beberapa koleksi literasi, seperti:

a. Mengelompokkan buku sesuai abjad pada label buku seperti contoh MUT adalah salah satu kode nama yang diberikan untuk buku karya Muthahhari,
b. Mengklasifikasikan buku sesuai warna lebel. Perpustakaan ICC Jakarta menyediakan banyak model buku dengan berbagai tema keagamaan, keislaman, sosial, politik, dll. Untuk mempermudah pendataan dan pencarian buku.
c. Memberi barkot untuk buku-buku baru dan memberi sampul buku agar buku tetap terjaga.



Gambar 5. Kegiatan pengelolaan buku-buku Perpustakaan ICC Jakarta.
(praktikan yang berbaju warna navy sedang menata buku)

Dalam gambar menampilkan praktikan bersama dengan teman praktikan yang bernama Siti Aisyah dan Muhammad Zain sedang menata koleksi literasi yang ada di perpustakaan ICC. Sebelum menata, praktikan dan teman praktikan terlebih dahulu mengelompokkannya. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dan dilakukan di Perpustakaan ICC Jakarta. Selama dua hari tersebut praktikan dan teman praktikan telah berhasil menata buku-buku yang berbahasa Indonesia dengan beberapa tema dan judul diantaranya:

a. Islam Umum yang terdiri dari Islam dan filsafat, ensiklopedia Islam, Islam dan ilmu sosial, Islam dan ilmu murni, Islam dan terapan teknologi.
b. Al-Quran yang terdiri dari ilmu al-quran dan hadis terjemahan, tafsir al-quran kumpulan ayat dan surat dalam al-quran, krikik dan komentar tentang al-quran, kandungan al-quran, sejarah al-quran
c. Al-Hadis dan yang berkaitan terdiri dari ilmu hadis, kumpulan hadis Bukhari dan Muslim, hadis Abu Daud, kumpulan hadis Nasa'i, Tirmidzi dan Malik, kumpulan hadis tertentu, kritik terhadap hadis, serita-cerita hadis, sejarah hadis.

d. Akidah dan Ilmu Kalam terdiri dari iman kepada Allah, Nabi, Rasul, Malaikat, dan kitab-kitab Allah, sejarah nabi dan rasu, hari kiamat, alam barzah dan lainnya, hubungan Islam dengan agama dan aliran lain seperti Islam, Kapitalisme, Komunisme, Sekularisme, dan Orientalisme
e. Fikih dan Hukum Islam terdiri dari usul fikih, filsafat tasyri, sunnah dan bid'ah, *tarikh*, *tasyri'*, ibadah, bersuci, shalat, puasa, zakat, *fidyah*, haji dan umrah, pengurusan jenasah, *ta'ziban*, qurban, aqiqah, jihad, hukum Islam, riba, fikih dari 5 mazhab, farwa ulama masalah fikih lainnya.
f. Akhlak terdiri dari akhlak naqli dan aqli, tasawuf (ajaran, jenis dan tingkatan tasawuf), tarekat, mazhab tasawuf, perbandingan antar tarekat aliran tarekat lainnya, doa dan zikir.
g. Sosial Budaya Islam terdiri dari masyarakat Islam, sosialisme Islam, struktur masyarakat, interaksi sosial, perubahan dan kelompok sosial, kedudukan wanita dalam Islam, politik Islam, negara dan sistem pemerintahan, sistem koperasi Islam, organisasi Islam, kesenian dan kebudayan islam, peringatan hari-hari besar Islam.
h. Filsafat Islam teridiri dari psikologi dalam Islam, dakwah Islam dan penyebaranya, metode dan sistem pendidikan Islam, bustanul aftal, madrasah, poondok pesantren, pendidikan agama Islam di lokasi tertentu, pemurnian dan pembaharuan dan pemikiran dalam Islam, pres dan media masa dalam Islam.
i. Aliran dan Sekte dalam Islam terdiri dari sunni, ahli sunnah wal jamaah, syi'ah, mu'tazilah, *khawarij*, *qadariyah* dan *jabariyah*, *murjiah*, *ahmadiyah*, *bahamiyah*, dan kepercayaannya, aliran dan sekte lainnya yang muncul kemudian.
j. Sejarah Islam terdiri dari sejarah Islam pada zaman Nabi Saw, keluarga Nabi Muhammad Saw, sahabat Nabi Muhammad Saw, khaulafaurrasyidin yaitu Abu Bakar, Umar bin Khatab, Utsman bin 'Affan, dan Ali bin Abi Thalib, zaman daulah Muawiyah dan Umayyah, zaman daulah Abbasiyyah, sejarah Islam di berbagai negeri setelah tahun 1800, sejarah Islam di Indonesia, biografi tokoh dan pemuka Islam, peta sejarah Islam.

Adapun tujuan dari kegiatan menata buku adalah untuk memudahkan para pengunjung Perpustakaan ICC dalam mendapatkan atau menemukan buku yang dicari, tanpa perlu bersusah payah menelusuri setiap rak di perpustakaan.

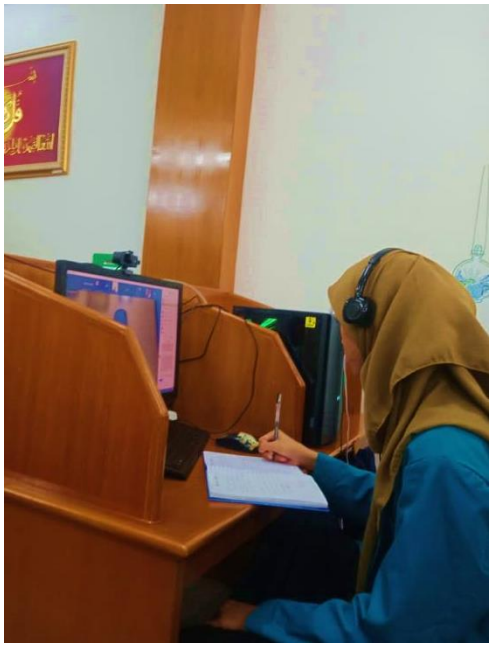
Kegiatan kedua, selain menata buku praktikan ikut berpartisipasi dalam acara kegiatan bedah buku "Pusparagam Asyura" karya Sayid Ibrahim Husaini, Et, al. pada tanggal 21 Juli 2023, pukul 16.00 WIB. s.d 17.00 WIB yang diselenggarakan di Perpustakaan ICC Jakarta dalam rangka memperingati hari-hari Asyura dengan mengangkat tema "Asyura; Doktrin dan Historis, Fragmen Pertarungan Otoritas Ilahiyah dan Ambisi Bendawi." Kegiatan ini berlangsung selama satu jam dengan mendatangkan Dr. Muhsin Labib, M.A. sebagai pembedah buku pada momen kali ini dan dimoderatori oleh Dr. Syarifudin Almandary, M.Si. selaku Kepala Riset ICC Jakarta. Kegiatan bedah buku bulan ini dihadiri oleh lebih dari 20 peserta yang bertempat di Perpustakaan ICC Jakarta. Selain diadakan secara *luring*, kegiatan ini juga disiarkankan secara *Live* melalui *Channel YouTube* ICC Jakarta TV,



Gambar 6. Kegiatan Bedah buku di Perpustakaan ICC Jakarta.
(praktikan duduk paling belakang)

Suasana ketika kegiatan bedah buku berlangsung sangat tenang, hal ini dikarenakan semua peserta yang hadir fokus untuk mendengarkan setiap penjelassan dari narasumber. Namun, ketika sesi tanya jawab hampir semua peserta antusias dalam bertanya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bukanlah sembarang pertanyaan melainkan pertanyaan yang sangat berbobot yang menjelaskan bahwa yang hadir saat kegiatan bedah buku bukanlah sembarangan orang tapi orang-orang yang memiliki kualitas dalam intelektual.

Kegiatan ketiga, parktikan ditugaskan untuk berita singkat di tanggal 31 Juli 2023. Berita yang praktikan tulis berkaitan dengan program *Short Course* tentang "Inspirasi Abadi Tragedi Karbala" yang telah diadakan selama dua hari dengan enam sesi pertemuan dengan mendatangkan beberapa narasumber terkemuka. Penyusunan dan penulisan berita ini praktikan lakukan selam empat hari di asrama dan di perpustakaan ICC.



Gambar 7. Kegiatan penulisan Notulen untuk bahan pembuatan berita.
(praktikan sedang bertugas sebagai notula)

Adapun berita yang praktikan susun telah dipublikasikan di *website* ICC pada tanggal 3 Agustus 2023 dengan tema besar "ICC Jakarta Gelar 6 Sesi *Short Course* Bertajuk "Inspirasi Abadi Tragedi Karbala"". Berikut isi berita yang praktikan tulis bersama teman praktikan yaitu Siti Aisah dan Muhammad Zaiin adalah sebagai berikut:

> "Dalam rangka memperingati hari-hari Asyuro, Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta mengadakan Short Course dengan tema besar "Ispirasi Abadi Tragedi Karbala" sebanyak enam sesi yang diadakan selama dua hari di tanggal 26-27 Juli 2023, yang dilakukan secara daring (via Zoom dan Youtube live). Masing-masing sesi berlangsung selama satu jam yang terdiri dari 45 menit penyampainan materi oleh narasumber dan 15 menit sesi tanya jawab dan diskusi oleh peserta.
>
> **Sesi yang pertama** dimulai pada jam 09.30-10.30 dini hari Rabu (26 juli 2023) yang dihadiri sebanyak 66 peserta di Zoom dan 23 penonton di Youtube live dengan menyajikan tema "Inspirasi Gerakan Sosial dalam Tragedi Karbala", bersama dengan Ust. A.M. Shafwan selaku Direkrur Rausyan Fikr Institute yang dimoderatori oleh saudara M. Zain mahasiswa STAI Sadra yang tengah mengadakan kegiatan PPM di ICC saat itu. Dalam materinya narasumber mengatakan: "Tidak ada 'logika material' dalam gerakan Imam Husain semuanya dirancang atas dasar Cinta dan Keadilan, dan Pristiwa Asyuro tidak bisa dilihat dari struktur politik kerena Beliau—Imam Husain—tidak datang untuk memprovokasi dan mengambil kekuasaan, Beliau datang hanya untuk menyampaikan bahwa tidak boleh ada penguasa zalim". Dalam menjawab pertanyaan, narasumber menyampaikan : "Inspirasi-inspirasi gerakan sosial Imam Husain pada prinsipnya bertumpu pada kekutan masyarakat bukan pada kekuasaan".
>
> **Sesi kedua** dilakukan pada jam 13.00-14.00 di hari yang sama dengan tema "Dimensi Filosofis Gerakan Imam Husain" bersama Ust. Muh. Rusli Malik selaku Pengasuh

Rumah Kajian Al-quran al-Barru (RKAB) dengan Siti Asiyah mahasiswi STAI Sadra selaku moderator yang tengah mengadakan kegiatan PPM di ICC saat itu. Pada sesi kali ini peserta yang hadir lebih dari 40 peserta. Ust. Rusli Malik pun mengawali materinya dengan mengatakan : "Setiap orang berjumpa dengan bulan Muharram, tapi tidak semua orang menyadari ada peristiwa penting yang berkaitan dengan kemanusian". Lanjutnya "Filsafat sejatinya merupakan gerakan intelektual progresif dari ketidaktahuan menuju pengetahuan, dari kebatilan menuju kebenaran. Dan dalam sosial menjadi gerakan perlawanan terhadap kezaliman demi menegakkan keadilan" Diakhir materinya Ust. Rusli menyimpulkan inti tema "Dimensi Filosofis Gerakan Imam Husain dengan menegaskan bahwa : "Asyuro adalah gerakan filsafat kemanusiaan yang paling asasi".

Sesi ketiga dilakukan saat sore hari yang sama pada pukul 16.00-17.00 yang dihadiri lebih dari 40 peserta. Sesi ketiga ini mengangkat tema "Dimensi Pendidikan dalam Tragedi Karbala" bersama dengan Ust. Dr. Syafinuddin Al-Mandari, M.S.i selaku kepala riset ICC Jakarta yang dimoderatori oleh saudari Habibah mahasiswi STAI Sadra yang tengah mengadakan kegiatan PPM di ICC saat itu. Narasumber memulai materimya dengan menjelaskan pengertian pendidikan bahwa: "Pada intinya pendidikan adalah sebuah proses kearah yang lebih sempurna". Tegasnya kembali "Segala sesuatu yang menuju tahap-tahap kesempurnaan dan diupayakan untuk mencapai kesempurnaan tertentu, itulah Pendidikan. Akan tetapi, semuanya harus dilaksanakan secara sadar dan terencana dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan". Ujar narasumber. Ketika menjelaskan tentang peristiwa sejarah narasumber mengatakan "ketika satu pristiwa sejarah itu dapat di rekonstruksi pada era-era selanjutnya maka ia memiliki dimensi pendidikan, dan ia memberikan inspirasi untuk membangun era-era berikutnya. Adapun pristiwa

karbala adalah sebuah pristiwa sejarah yang mengandung dimensi pendidikan karena dapat menginspirasi tokoh-tokoh untuk nerekonstruksi perlawanan di era-era selanjutnya seperti Imam Khomeini dengan Revolusi Islam Iran".

Sesi keempat dimulai di jam 09.30-10.30 dini hari Kamis (27 Juli 2023) yang dihadiri 42 peserta di Zoom dengan sebuah tema "Dimensi Sosiologis Tragedi Asyuro" bersama dengan Ust. Dr. Muh. Ashar, ST, M. Si selaku Pembina Pusat Studi Filsafat dan Ilmu Sosial LENTERA Makassar yang dimoderatori oleh saudari Habibah mahasiswi STAI Sadra. Narasumber memulai materinya dengan pembahasan dimensi ke-syahid-an dari sudut pandang Sosiologi. Dari sudut pandang sosiologi "Kesyahidan itu sebagai 'bunuh diri altruistik' yaitu sebuah prosess untuk menyerahkan jiwa didasarkan pada tujuan dan misi yang agung, yang dalam Islam telah dicontohkan oleh Imam Husain dalam pristiwa Karbala. Imam Husain mengobarkan revolusi untuk tujuan dan misi yang ideal dan paling tinggi yaitu untuk memurnikan ajaran kakeknya yang telah ternodai". Karenanya, "Tentukanlah cita-cita bagaimana anda mati maka arah kehidupan akan sesuai dengan cita-cita kematian yang anda pilih. Kematianlah yangg mengarahkan Kehidupan bukan hidup yang mengarahkan kematian" tegas narasumber dalam materinya.

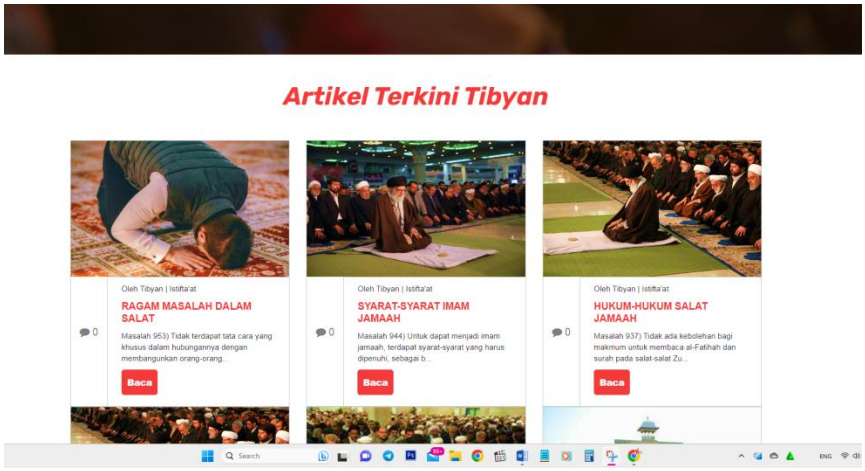
Sesi kelima dilakukan pada jam 11.00-12.00 dihari yang sama yang dihadiri 43 peserta di Zoom dengan tema "Membangun Kebudayaan Baru: Inspirasi Antropologis Tragedi Asyuro" bersama dengan Ust. Drs. Ahmad Hidayat selaku Ketua Harian Ahli bait Indonesia yang dimoderatori oleh saudara M. Zain mahasiswa STAI Sadra. Materi dimulai dengan narasumber menjelaskan tentang pelajaran penting dan pesan-pesan yang tersimpan dalam peristiwa Asyuro yang berkaitan dengan posisi agama dalam kehidupan umat manusia untuk membangun peradaban menggunakan sistem nilai budaya. "Lapisan terdalam di seluruh tatanan kehidupan manusia secara antropilogis

adalah sistem nilai, dan perjalan Imam Husain banyak menyimpan pelajaran dan nilai-nilai yang akan menjadi modal dalam membimbing umat manusia untuk memahami perspektif kehidupan bagi keselamatan umat manusia sesuai dengan kehendak Allah yang menciptakan dengan dasar-dasar keselamatan dan kembali pada-Nya dalam keadaan selamat" terang narasumber.

Sesi keenam dilakukan pada sore hari Kamis pada jam 16.00-17.00 dengan tema penutup "Aspek Rohani dalam Tragedi Karbala" bersama dengan Ust. Abdullah Beik, M.A selaku Dosen Filsafat di STAI Sadra, yang dimoderatori oleh Ibu Widya Chandra selaku Kepala Perpustakaan ICC Jakarta. Dalam materinya narasumber menjelaskan ada beberapa makna Spritual seperti hal yang berhubungan dengan jiwa yang abstrak, dimensi rasional (akal), ajaran-ajaran agama, nilai-nilai akhlak, dan akhirat yang semua itu ada dalam diri Imam Huasin. "Kebangkitan Imam Husain tidak hanya memiliki dimensi emosional tetapi terdapat dimensi rasional, spritual, dan kepahlawanan" kesimpulan narasumber atas materinya. (Siti Aisah, Muhammad Zain, Habibah)"

Kegiatan keempat, tanggal 10 Agustus 2023, praktikan bertugas membantu pembuatan artikel disalah satu *website* pendidikan Islamic Cutural Center (ICC) bernama "Tibyan", *website* ini berisikan kumpulan artikel fikih yakni, Fikih Praktis, Fikih Perempuan, Fikih Kedokteran, Fikih Perbankan, Fikih Persatuan, *Istifta'at*, dan Tanya Jawab Fikih.

Selain untuk mempermudah menjawab segala persoalan Fikih (Ahlul Bait), Artikel Tibyan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian, sebagai media baca untuk menambah pengetahuan, juga sebagai bahan pembelajaran terlebih bagi para-Jemaah yang mengikuti Kegiatan pembelajaran Fikih Muamalah dan Fikih Wanita, artikel ini sangat relefan dengan kedua materi tersebut yang mmembahas persoalan Fikih.



Gambar 8. Artikel hasil karya praktikn di salah satu *website* pendidikan yaitu Tibyan.

2. Program Pendidikan Islam Rasional

Program ini sering mengadakan pembelajaran-pembelajaran terkait Islam yang rasional seperti filsafat, logika, epistemologi, ilmu sosial, budaya, irfan, bahasa persia dll dengan mendirikan pusat *Short Course* al-Hikmah yang mengajarkan tentang agama yang benar yang seadalah untuk meningkatkan intelektual masyarakat Islam sehingga meraka dapat berpikir secara kritis dan benar.

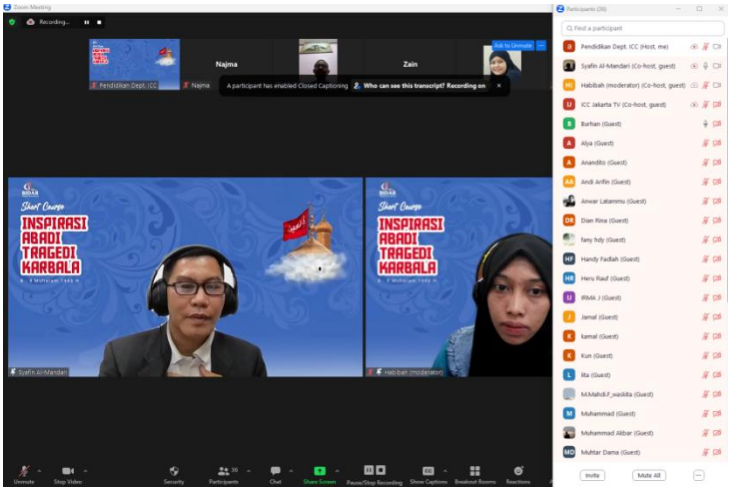
Kegiatan pertama, di bawah divisi pendidikan praktikan ditugaskan untuk menangani *Short Course* sebanyak enam sesi selama dua hari pada tanggal 26 Juli sampai 27 Juli 2023 bersama kedua teman praktikan yakni Siti Aisyah dan Muhammad Zain. Kegiatan *Short Course* ini digelar di Perpustakaan ICC dalam rangka memperingati hari-hari Asyura dengan tema besar "Inspirasi Abadi Tragedi Karbala" yang dilakukan secara daring melalui Zoom dan ditayangkan secara *Live* melalui *Channel YouTube* ICC Jakarta TV. Adapun tema-tema yang terdiri dari 6 sesi tersebut, antara lain:

a. Tema sesi ke-1 adalah "Isnpirasi Gerakan Sosial dalam Tragedi Karbala" bersama dengan Ust. A.M. Shafwan sebagai narasumber dan di temani oleh Muhammad Zain selaku moderator.
b. Tema sesi ke-2 adalah "Dimensi Filosofis Gerakan Imam Husain" bersama dengan Ust. Muh. Rusli Malik sebagai narasumber dan di temani oleh Siti Aisah selaku moderator.

c. Tema sesi ke-3 adalah “Dimensi Pendidikan dalam Tragedi Karbala” bersama dengan Ust. Dr. Syafinuddin al-Mandari, M.Si sebagai narasumber dan di temani oleh Habibah (praktikan) selaku moderator.
d. Tema sesi ke 4 adalah “Dimensi Sosiologis Tragedi Asyura” bersama dengan Ust. Dr. Muh. Ashar, ST, M.Si sebagai narasumber dan di temani oleh Habibah (praktikan) selaku moderator.
e. Tema sesi ke-5 adalah “Membangun Kebudayaan Baru: Inspirasi Antropologis Tragedi Asyura” bersama dengan Ust. Drs. Ahmad Hidayat sebagai narasumber dan di temani oleh Ibu Widyawati Chandra selaku moderator.
f. Tema sesi ke-6 adalah “Aspek Rohani dalam Tragedi Karbala” bersama dengan Ust. Abdullah Beik, M.A sebagai narasumber dan di temani oleh Muhammad Zain selaku moderator.

Pada tanggal 26 Juli 2023, di sesi pertama praktikan bertugas menjadi *Host* dengan membuka Zoom kemudian mengawasi jalannya kegiatan *Short Course* dalam acara tersebut dengan tema materi “Inspirasi Gerakan Sosial dalam Tragedi Karbala” bersama Ustaz A.M. Shafwan selaku Direktur Rausyan Fikr Institute. Acara tersebut berjalan dengan sangat baik dan banyak peserta yang antusias dalam bertanya ketika sesi Tanya jawab dengan dihadiri oleh 66 peserta *Zoom* dan 23 di *YouTube Live.*

Pada sesi kedua, pukul 13.00 WIB, sampai 14.00 WIB praktikan bertugas sebagai Notula dalam acara tersebut dengan tema materi “Dimensi Filosofis Gerakan Imam Husain”, bersama Ustaz Muh. Rusli Malik selaku Pengurus Rumah Kajian Al-quran al-Barru (RKAB), Selanjutnya di sesi ketiga, pukul 16.0 WIB, sampai 17.00 WIB. praktikan bertugas sebagai moderator dalam acara tersebut dengan tema materi “Dimensi Pendidikan dalam Tragedi Karbala”, bersama dengan Ustaz Dr. Syarifuddin Al-Mandari, M.Si selaku kepala riset Islamic Culural Center Jakarta.



Gambar 9. Kegiatan *Short Course* "Inspirasi Abadi Tragedi Karbala". (praktikan sebelah kanan memakai kerudung hitam)

Pada sesi keempat, Kamis 27, Juli 2023 pukul 09.30 WIB. sampai 11.00 WIB. praktikan bertugas menjadi moderator dalam sesi acara tersebut dengan tema materi "Dimensi Sosiologis Tragedi Asyura" bersama dengan Ustaz Dr. Muh. Azhar, ST, M. Si selaku Pembina Pusat Studi Filsafat dan Ilmu Sosial LENTERA Makassar.

Di sesi kelima, pukul 10.30 WIB. sampai 12.00 WIB. praktikan bertugas menjadi *Host* dalam sesi acara tesebut dengan tema "Membangun Kebudayaan Baru: Inspirasi Antropologis Tragedi Asyura" bersama Ustaz Drs. Ahmad Hidayat selaku Ketua Harian Ahlulbait Indonesia. Selanjutnya pada sesi terakhir pukul 16.00 WIB. sampai 17.00 WIB. praktikan bertugas menjadi Notula dalam sesi acara tersebut, dengan tema "Aspek Rohani dalam Tragedi Karbala" bersama Ustaz Abdullah Beik, M.A selaku Dosen Filsafat di STAI Sadra Jakarta.

3. Program Kelas Keagamaan

Program pembelajaran kelas keagamaan ini merupakan salah satu program pendidikan nonformal dengan berbagai materi ajar, antara lainnya:

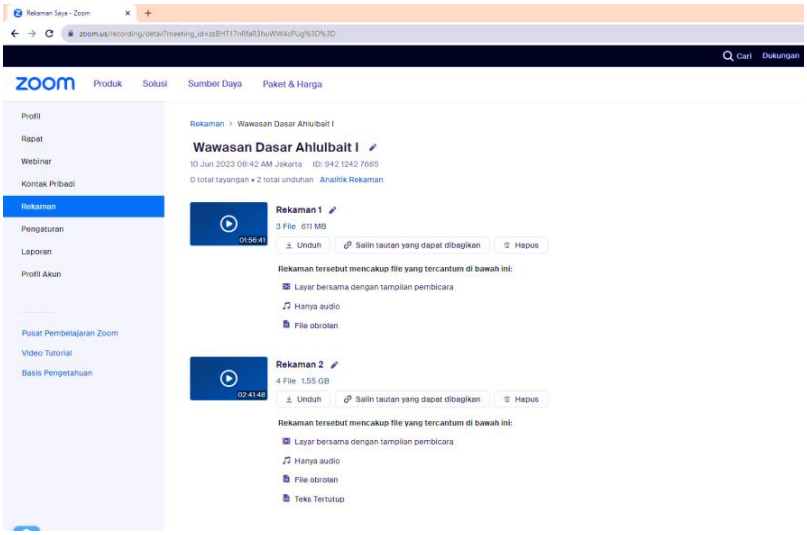
a. Kelas Studi Intensif Wawasan Dasar Ahlulbait, meliputi: Akidah, Fikih Ibadah, Sejarah Islam Syiah, Menjawab Isu-isu Kontemporer

b. Kelas Islamic *Thouht* dan Islamic *Lifestyle* dengan bahasa pengantar, bahasa Inggris bersama Ustaz Reza Hakimelahi, M.A.
c. Kelas Fikih Wanita, membahas beberapa masalah kewanitaan berdasarkan fatwa-fatwa Imam Khamenei, seperti; Fikih busana muslimah, dll
d. Kelas Fikih Muamalah, membahas beberapa masalah muamalah (keluarga) berdasarkan fatwa-fatwa Imam Khamenei, seperti; hukum-hukum emandang, hokum-hukum nikah dan talak, dan masih banyak pembahasan lainnya.

Hadirnya kelas keagamaan ini bertujuan untuk mempromosikan Islam yang moderat, dengan harapan bisa menjadi wadah bagi masyarakat dalam menimbah ilmu keagamaannya lebih luas lagi, sehingga dengan adanya kelas keagamaan ini masyarakat bisa lebih toleran dan kritis dalam berpikir. Agar kelas-kelas tersebut bisa dipelajari secara umum oleh masyarakat, divisi pendidikan juga menyiapkan *draf* rekaman video ketika pembelajaran berlangsung yang sebelumnya sudah di simpan di *Zoom Cloude*, draf tersebut nantinya akan disiarkan ke *YouTube* divisi pendidikan dengan nama *Channel YouTube* Syiahpedia, selain itu divisi pendidikan juga menyediakan *platform* lainnya seperti *website* divisi pendidikan seperti *Tibyan*, Tanya Islam, dan Syiahpedia sebagai pendukung sehingga masyarakat dapat tercerahkan secara pemahaman dan intelektual dan mengajarkan pemikiran Islam yang ideal. Adapun kegiatan yang praktikan lakukan ialah sebagai berikut:

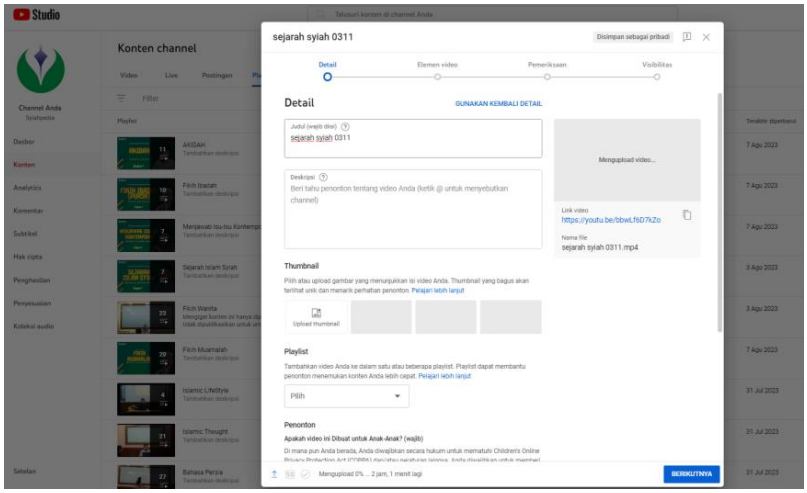
Kegiatan pertama, Pada Jumat, 14 Juli 2023, praktikan diarahkan lembaga untuk ditempatkan di bawah divisi pendidikan guna penginputan data dari Kegiatan Bimbingan Islam Dasar (BIDAR) yang terhimpun dari berbagai *Short Course* dan *webinar*, praktikan berhasil mendownload kurang lebih 180 file rekaman video kegiatan tersebut, yang nantinya akan diupload di *Channel Youtube Syiahpedia*, sehingga bisa diakses oleh masyarakat umum.

.



Gambar 10. Proses penginputan data program pendidikan melalui *Zoom Meeting record* hasil *penginputan* data.

Kegiatan kedua, Pada Senin, 17 Juli 2023, praktikan ditugaskan membantu mengelola salah satu media sosial divisi pendidikan, dengan menjadi admin dari *Channnel YouTube* Syiahpedia dari tanggal 17 Juli sampai 9 Agustus 2023. Kegiatan yang dilakukan praktikan adalah mengunggah dokumentasi hasil kegiatan Short Course Kegiatan Belajar Islam Daring (BIDAR) dan webinar keislaman ke dalam *Channnel Youtube* Syiahpedia, kemudian mengklasifikasikannya sesuai materi dengan membuat *Playlist* di *YouTube* tersebut guna membantu dan mempermudah penonton menemukan konten yang sesuai. Berbagi *Playlist* juga mampu meningkatkan popularitas channel *YouTube*.



Gambar 11. Proses peng-*upload*-an dokumentasi kelas daring ke *Channel Youtube* Syiahpedia.

Kegiatan mengunggah ini memerlukan banyak waktu dikarenakan video yang diunggah ke *Youtube* berdurasi terlama yaitu satu sampai dua jam lebih. Sehingga terkadang praktikan juga melakukan kegiatan lainnya.

Dalam kegiatan tersebut, praktikan telah berhasil mengunggah beberapa video dan membuat *Playlist* diantaranya:

a. Fikih Muamalah yang terdapat 20 video rekaman
b. Fikih Ibadah terdiri dari 9 video rekaman
c. Menjawab Isu-Isu Kontemporer terdiri dari 7 video rekaman
d. Sejarah Islam Syiah terdiri dari 8 video rekaman
e. Akidah terdiri dari 10 video rekaman
f. Pekan Peringatan Ke-44 Revolusi Iran terdiri dari 5 video
g. Haul Imam Khomeini terdiri dari 4 video rekaman
h. Short Course Al-Quran terdiri dari 5 video rekaman
i. Webinar Mahdawiyah terdiri dari 1 video rekaman

Pada Kamis, 20 Juli 2023 praktikan bertugas mengedit beberapa video dokumentasi hasil kegiatan Short Course, Webinar, dan Kegiatan Belajar Islam Daring di *Channel YouTube* Syiahpedia yang memiliki durasi lebih dari satu jam menggunakan aplikasi *CapCut*, dimana dalam video tersebut berisikan dua sampai tiga materi dalam satu videonya, dengan banyaknya durasi tersebut, perlu dilakukan pemotongan video yang kemudian disesuaikan dengan pembagian

materi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses mengunggah video rekaman ke dalam *Channel YouTube*.

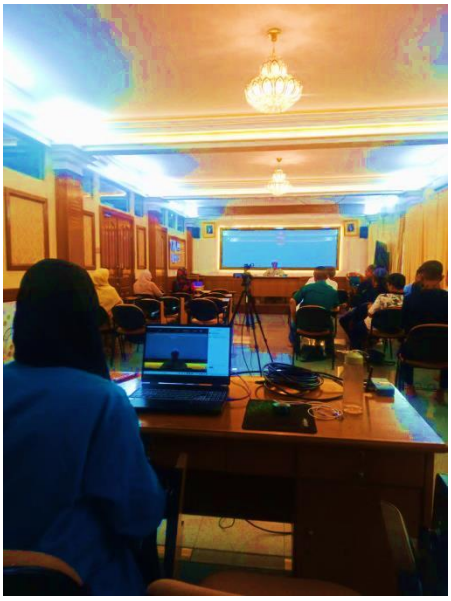


Gambar 12. Kegiatan pemotongan video kelas keislaman dan membuat *Thumbnail YouTube*.

Dalam proses pengeditan ini, praktikan juga ditugaskan untuk membuat *Thumbnail YouTube* melalui aplikasi *Photoshop*. Fungsi dari pembuatan *Thumbnail* ini untuk menarik perhatian penonton, meningkatkan minat penonton, mempercepat keterbacaan file, dan lain-lain.

Kegiatan ketiga, Pada tanggal 4 Agustus 2023, praktikan bertugas menjadi *Host* dalam kegiatan Belajar Islam Daring (BIDAR) pada materi Fikih Wanita bersama Ustazah Siti Wardatul Jannah sebagai pengajar. Kegiatan belajar Fikih Wanita ini diselenggarakan setiap hari jumat pukul 10,00 WIB. sampai 11.30 WIB. secara khusus untuk para wanita di Auditorium Imam Khumaini ICC Jakarta.

Selanjutnya, pada jam 12.00 WIB. sampai jam 13.00 WIB praktikan bertugas menjadi *Host* sekaligus mengontrol keberlangsungan pembelajaran Bidar pada materi Fikih Muamalah bersama Ustaz Ahmad Maruki Amien, Ph. D yang diselenggarakan secara umum seriap hari jumat pukul 14.00 WIB. sampai 15.30 WIB. di Auditorium Imam Khumaini ICC Jakarta.



Gambar 13. Kegiatan kelas belajar fikih di lantai III Gedung ICC Jakarta.

Selain mengadakan program (BIDAR) secara luring, kegiatan ini juga diselenggarakan secara daring melalui *Zoom Meeting* untuk memberikan kesempatan bagi para jemaah yang tidak bisa hadir ke tempat lokasi agar bisa mengikuti kegiatan belajar dengan mudah. Hasil kegiatan selama pembelajaran ini kemudian di simpan kedalam *Zoom Cloude*, kemudian di *upload* ke *Channel YouTube* Syiahpedia, sehingga bisa diakses oleh masyarakat umum kecuali materi Fikih Wanita dan kursus Bahasa Persia yang di*upload* secara pribadi karena hanya orang tertentu saja yang bisa mengaksesnya.

Adapun tujuan dari program kelas keagamaan ini adalah bertujuan untuk memberikan pemahaman yang matang kepada masyarakat terkait pendidikan agama khususnya ajaran islam syiah, sehingga masyarakat umum bisa mengenal dan belajar tentang syiah melalui kelas-kelas belajar yang ada. Selain itu hadirnya kelas belajar ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar juga penelitian terkait islam syiah dan harapannya masyarakat bisa lebih toleran terkait adanya perbedaan yang ada pada setiap mazhab yang ada di Indnesia dengan terbukanya pikiran masyarakat lebih kritis dan logis.

4. Acara hari bersejarah Islam

Divisi kebudayaan dan dakwah mengadakan acara besar dalam memperingati hari-hari besar islam maupun peringatan-peringatan dalam tradisi syi'ah, seperti Maulid Nabi, Idul Adha, Idul Fitri, *wiladah* dan *Syahadah* para Ahlul Bait (Ali bin Abi Thalib, Fatimah binti Muhammad, Hasan bin Ali, serta Husain bin Ali), peringatan Asyura, Arbain, perayaan Ghadir Khum, Haul Imam Khomeini, dan juga ibadah serta perayaan lainnya. .

Pada Selasa, 18 Juli 2023, praktikan ikut serta sebagai panitia dalam mempersiapkan acara 10 Muharram untuk memperingati hari-hari kesyahidan Al-Husain bin Ali as, yang dilaksanakan kurang lebih satu jam dari pukul 16.00 WIB. sampai pukul 17.00 WIB. di Masjid Husainiyah Al-Huda. Praktikan mendekorasi ruangan Husainiyah sesuai dengan tema acara.

Acara tersebut diselenggaran dari tanggal 1 Muharram sampai 9 Muharram di Masjid Husainiyah Al-Huda pada pukul 21.00 WIB. sampai pukul 22.00 WIB. Selain itu, acara tersebut juga diselenggarakan secara *Live* melalui *Channel YouTube* ICC Jakarta TV.



Gambar 14. Kegiatan peringatan malam-malam *Asyura* 1445 H.

C. Analisis Pelaksanaan Program

Selama pelaksanaan program PPM di ICC Jakarta, praktikan banyak memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalam baru yang praktikan dapatkan di dalam dunia kerja. Untuk mengetahui hasil dari terlaksanakannya program PPM yang praktikan jalankan selama kurang

lebih satu bulan, maka perlu adanya analisis untuk memastikan apakah tujuan yang diinginkan tercapai dengan semestinya.

1. Hasil Pelaksanaan Program

a. Pendidikan Islam Rasional

Praktikan telah memperhatikan kegiatan ini dengan seksama sehingga dapat praktikan simpulkan bahwasanya tujuan yang ingin dicapai oleh program ini secara bertahap membuahkan hasil dengan banyaknya peserta yang hadir di setiap *Short Course* yang di adakan di setiap kesempatannya sepeti kegiatan *Short Course* "Inspirasi Abadi Tragedi Karbala" yang terdiri dari enam sesi dengan tema yang berbeda-beda. Selain itu dalam tiap sesi tanya jawab peserta telah memberikan antusiasmenya terhadap bahasan yang dibawakan oleh pemateri. Kegiatan ini berguna bagi Masyarakat dalam meningkatkan intelektual masyarakat terkait keagamaan dan meningkatkan pemikiran secara logis dan rasional dengan adanya sesi tanya jawab.

b. Kelas Kursus.

Sementara ini program kursus yang berjalan adalah kursus Bahasa Persia yang diadakan pada hari Senin dan Rabu dari jam 15.00 WIB. s.d 16.00 WIB. dengan pemateri Ustazah Asmaul Husna, MA. Adapun hasil yang didapat dari diadakannya kelas kursus bahasa Parsi selama lebih dari 30 sesi pertemuan adalah peserta bisa menguasai dasar-dasar berbahasa Persia, seperti bagaimana cara penulisannya, pelafalannya, dan cara berkomunikasi menggunakan bahasa Persia.

c. Kelas Keagamaan

Selama praktikan PPM di lembaga kurang lebih satu bulan, kelas yang aktif terlaksana adalah Fikih Wanita, dan Fikih Muamalah. Untuk kelas Fikih Wanita dan Fikih Muamalah di adakan pada hari yang sama yakni pada hari Jumat di waktu yang berbeda. Kelas Fikih wanita diselenggarakan pada jam 10.00 WIB. s.d 11.30 WIB. dengan pemateri Ustazah Siti Wardatul Jannah, dan untuk Kelas Fikih Muamalah diselenggarakan pada jam 14.00 WIB. s.d 15.30 WIB. dengan pemateri Ustaz Ahmad Marzuki Amin,Ph.D.

Praktikan menganalisis dari terlaksakannya kegiatan kelas keagamaan tersebut bahwa masih banyak juga dari peserta yang

belum sempat mengenal masalah yang didiskusikan, sehingga apa yang sudah dipelajari menjadi kemanfaatan baru yang bisa diberikan kepada yang lainnya. Seperti di beberapa peserta wanita setelah dibacakan risalah amaliah tentang keharaman untuk merias wanita, bahwa hasil riasan haram hukumnya untuk ditampakkan kepada yang bukan *mahram*, dimana jika pekerjaan itu dilakukan menjadi haram dan uang yang dihasilkan dari pekerjaan itu menjadi haram.

Dari hasil wawancara bersama Ustazah Wardah selaku pengajar kelas fikih wanita setidaknya ada dua *akhwat* yang sudah meninggalkan profesi tersebut. Hal ini patut kita syukuri karena dalam mengambil keputusan ini bukanlah suatu hal yang mudah terlebih karena itu adalah sumber kehidupan juga hobi bagi seseorang untuk berhenti bahkan harus beralih profesi. Bahkan bagi yang tadinya tidak tahu hijab secara sempurna sekarang bisa menerapkannya sesuai hukum fikih islam.

Adapun hasil dari program kelas keagamaan ini adalah mampu memberikan pemahaman yang matang kepada masyarakat terkait pendidikan agama khususnya ajaran islam syiah, sehingga masyarakat umum bisa mengenal dan belajar tentang syiah melalui kelas-kelas belajar yang ada. Selain itu, dengan hadirnya kelas belajar ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar juga penelitian terkait islam syiah dan harapannya masyarakat bisa lebih toleran terkait adanya perbedaan yang ada pada setiap mazhab yang ada di Indnesia dengan terbukanya pikiran masyarakat lebih kritis dan logis.

d. Unit Literasi

Untuk memaksimalkan kegiatan belajar, divisi pendidikan juga menyediakan layanan perpustakaan dengan unit literasinya yang dibawahi oleh Perpustakaan ICC Jakarta. Hasil dari terlaksanakannya program unit literasi tersebut adalah susksesnya acara bedah buku “Pusparagam Asyura” yang diterbitkan juga oleh ICC Jakarta dan berhasil mempromosikannya dengan dihadiri lebih dari 20 peserta di Ruang Perpustakaan ICC Jakarta dan 20 lebih peserta melalui *YouTube Live*.

Adapaun beberapa media informasi seperti *Youtube*, Spotify, Instagram, *website* dengan nama Syiahpedia serta beberapa *website* lain, seperti Tanya Islam dan Tibyan. Semua media sosial tersebut dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat secara umum, sehingga dapat mempermudah masyarakat Islam dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang agama dan budaya Islam. Dan untuk memaksimalkan upaya tersebut ICC Jakarta membangun jaringan kerjasama dengan beberapa lembaga-lembaga pendidikan, budaya dan lembaga Islam lainnya. Selain itu, hasil dari kegiatan tersebut *Platform* Pendidikan ICC lebih aktif dan bisa diakses oleh siapapun di media sosial.

2. Kendala Yang Dihadapi

Selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), praktikan menghadapi beberapa kendala, selain itu praktikan menganalisis adanya kekurangan yang ada di tempat lembaga. Adapun kendala maupun kekurangan dari lembaga antara lain, ialah:

a. Lokasi Perpustakaan ICC Jakarta yang kurang strategis
b. Kurangnya staf pekerja dilihat dari adanya staf yang merangkap dalam beberapa bidang kerja (lihat organisasi lembaga).
c. Beberapa situs *website* pendidikan yang dirasa sepi dan masih belum bisa terurus dengan baik, kurang terusun

3. Cara Mengatasi Kendala

a. Lokasi Perpustakaan ICC Jakarta yang kurang strategis

Meskipun ruang perpustakaan cukup luas dan memadai secara infrastruktur. Menurut praktikan letak perpustakaan ICC Jakarta yang berada di lantai 2 (dua) gedung ICC kurang strategis, dikarenakan ruang letak perpustakaan ICC yang berada terlalu ujung dan berada diantara ruang-ruang kerja lainnya meskipun dekat dengan kamar mandi dan dapur.

Saat diantarkan ke ruang perpustakaan, praktikan sendiri baru mengetahui dimana letak perpustakaan icc Jakarta berada, padahal praktikan sering mengunjungi ICC saat mengikuti kajian-kajian yang di adakan ICC di Husainiyah

Al-Huda. Praktikan menganalisis apa yang praktikan rasakan ternyata juga dirasakan oleh beberapa orang yang memang belum pernah ke perpustakaan ICC Jakarta, termasuk rekan-rekan praktikan yang ikut PPM di ICC.

Tata letak perpustakaan tentunya bisa mempengaruhi jumlah pengunjung yang datang. Tata letak yang terencana dengan baik akan memberian kontribusi terhadap produktivitas lembaga. Perancangan tata letak suatu lembaga atau perusahaan merupakan hal yang paling krusial dalam mendirikan suatu lembaga atau perusahaan. Tanpa adanya perancangan sebelumnya, lembaga atau perusahaan tersebut tidak akan bisa berjalan dengan optimal dan efisien.[13]

Melihat secara keseluruhan tata letak ICC sendiri yang padat sedangkan progam dan bidang yang dijalankan banyak untuk memindahkan letak ICC itu sendiri ke tempat yang lebih strategis dirasa akan membutuhkan waktu yang lama dan persetujuan dari berbagai pihak baik negara Indonesia maupun Iran. Jika letak Perpustakaan ICC Jakarta tidak bisa dialihkan tempat, upaya untuk Perpustakaan ICC Jakarta setidaknya menurut praktikan yaitu dengan merubah suasana di luar ruangan Perpustakaan seperti menambah pajangan yang mencirikan keperpustakaan dan literasi, bisa menaruh atau menambah banner Perpustakaan termasuk program-program yang dijalankan perpustakaan di luar ruang perpustakaan.

Karena ruang perpustakaan benar-benar tertutup, orang baru yang ingin mengunjungi perpustakaan akan kesulitan mencari ruang Perpustakaan jika tidak diarahkan. Upaya lainnya pihak lembaga bisa membuatkan papan informasi yang menyatakan kejelasan letak Perpustakaan, atau setidaknya memajang denah gedung ICC di luar gedung

[13] Muhammad Arif, “perencanaan tata letak pabrik” cetakan pertama februari 2017, penerbit deepublish, h. 1. diakses books.google.com pada 25 Agustus 2023.

supaya pengunjung tidak hanya tau letak Perpustakaan ICC Jakarta namun juga ruang-ruang yang lainnya.

Saran atau upaya lainnnya mungkin pihak lembaga ICC bisa mengganti pintu ruang Perpustakaan menjadi pintu kaca yang tembus pandang, sehingga orang-orang bisa mengetahui letak perpustakaan sekali lihat melalui pintu kaca tersebut terlebih bagian depan ruang perpustakaan juga tidak memiliki jendela.

Selain itu, menempatkan Perpustakaan ICC Jakarta dengan strategis dapat meningkatkan jumlah pengunjung juga kenyamanan pengunjung Perpustakaan. Disisi lain perlu adanya pengembangan dalam hal promosi seperti melalui melalui social media yang menjadi pusat segala informasi ada dan mudah diakses oleh siapapun di zaman ini. Dengan membuat sebuah konten yang menarik dan sesuai dengan target konsumen misalnya para remaja, terkait pengenalan tentang perpustakaan dan tentang hal apa pun mencangkup keseluruhan keperpustakaan di semua media sosial yang banyak di akses oleh para remaja maupun anak-anak seperti Instagram, Tiktok, Facebook, maupun Twitter. Bahwa ICC punya Perpustakaan yang mendukung literasi dalam memajukan pengetahuan masyarakat Indonesia maupun masyarakat luar Indonesia.

b. Kurangnya Staf Pekerja

Praktikan mengamati dari adanya staf yang merangkap di dalam beberapa bidang kerja (lihat organisasi lembaga). Menurut praktikan perangkapan jabatan ini terlihat sangat tidak tersusun, juga kurang efisien sebab bisa membebankan staf tersebut, meskipun antara bidang satu dengan bidangnya yang lain masih berhubungan.

Kurangnya tim media dan editor, praktikan menganalisis dari banyaknya program yang dijalankan lembaga dari berbagai bidang seperti yang telah praktikan jelaskan di bagian program-program di Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta sebelumnya. Hal ini berdampak pada *platform* yang masih terencana seperti pembuatan aplikasi ruang belajar,

juga *platform* yang terlihat tidak aktif lagi di tahun ini seperti *Sportify*, sedangkan *website* Tibyan baru aktif kembali ketika praktikan PPM disana karena sebelumnya belum bisa berjalan dengan efektif menurut praktikan, sebab bisa jadi karena padatnya pekerjaan tim media.

Dalam sesi wawacara dengan Akmal Kamil selaku Kepala Divisi Pendidikan dan Riset ICC, praktikan mengidentifikasi adanya kendala yang dihadapi lembaga dalam proses penerbitan. Praktikan memperhatikan bahwa dalam proses menerjemahkan buku dan pembuatan sampul buku, lembaga masih membutuhkan bantuan dari orang luar yang telah dipercaya lembaga. Menurut praktikan alangkah lebih baik jika lembaga juga merekrut staf yang dikhususkan sebagai penerjemah juga editor dalam pembuatan sampul buku, sehingga bagian kepala divisi tidak perlu merangkap jabatan agar lebih terstrukur dan kondusif, bahkan menurut praktikan dengan menambah staf penerjemah dan editor bisa membantu menghidupkan *patform-platform* yang menurut praktikan kurang hidup atau dari segi tampilan *platform* kurang menarik

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang praktikkan kerjakan selama PPM di ICC Jakarta, ICC sebagai wadah kebudayaan dan keislaman, serta pendidikan dalam hal meningkatkan intelektual masyarakat umum telah terlaksana dengan semaksimal mungkin sebagaimana berjalannya program-program yang telah terlaksana.

Program pendidikan, dengan membentuk kelas pembelajaran tematik islam (BIDAR) dan menyediakan *platform* pendidikan seperti *YouTube, Sportify,* dan Artikel pendidikan berbasis keislamaan. Dibawah divisi pendidikan perpustakaan ICC juga punya program kerja yakni unit literasi, dengan mengadakan bedah buku juga lomba-lomba karya ilmiah dan literatur, serta penyediaannya layanan perpustakaan online. Berjalannya program-progam tersebut banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat antara lain, yaitu:

a. Membuka wawasan baru
b. Adanya peningkatan pemahaman setelah mengikuti kelas belajar
c. Menambah skill berbahasa
d. Menguatkan diri sehingga tertantang untuk membaca lebih detail dan teliti lagi buku-buku keislaman
e. Meningkatnya keinginan untuk mempraktikkannya ke dalam kehidupan di keluarga maupun masyarakat karena adanya tantangan dan tuntutan tersendiri setelah mengikuti kelas belajar ini dan masih banyak lagi manfaat yang dihasilkan dari kelas belajar melalui program BIDAR.

Adapun kendala maupun kekurangan dari lembaga antara lain, ialah:

a. Lokasi Perpustakaan ICC Jakarta yang kurang strategis
b. Kurangnya pengunjung Perpustakaan ICC Jakarta
c. Kurangnya staf pekerja dilihat dari adanya staf yang merangkap dalam beberapa bidang kerja.
d. Beberapa situs *website* pendidikan yang dirasa sepi dan masih belum bisa terurus dengan baik, kurang terusun.

Cara untuk mengatasi kendala diatas menurut praktikan antara lain, yaitu:

a. Melakukan promosi secara aktif, memanfaatkan berbagai media sosial terutama yang sering digunakan masyarakat, membuat konen promosi yang menarik
b. Menambah staf pekerja, terlebih staf pada bagian media, staf penerjemah dan editor. Agar lebih terstruktur.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
   a. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri jauh-jauh hari untuk mencari Lembaga atau Perusahaan yang nantinya akan mahasiswa jadikan tempat PPM, untuk mempermudah PPM mahasiswa juga harus mengenal dan melakukan observasi terlebih dahulu.
   b. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPM nantinya, sebaiknya mempersiapkan kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital seperti komputer, sebab nantinya saat bertugas kebanyakan berkaitan dengan perangkat digital tersebut.
   c. Mahasiswa diperkenankan unutk selalu menjaga komunikasi dan sikap saat mealksanakan kegiatan PPM nantinya.
   d. Mahasiswa juga perlu melakukan bimbingan secara rutin kepada dosen pembimbing sehingga tidak ada kesalahan saat melakukan kegiatan PPM dan dalam menulis laporan
2. Bagi Kampus
   a. Pihak kampus sebaiknya memberikan pembekalan yang matang kepada mahasiswa sebelum nantinya mahasiswa diminta terjun langsung ke lembaga untuk melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).
   b. Pihak kampus hendaknya memberikan gambaran mengenai *jobdesk* yang nantinya akan dilakukan mahasiswa, setidaknya gambaran secara umum namun pasti.
   c. Pihak kampus hendaknya memberikan panduan penulisan laporan PPM sebelum program PMM sah dijalankan, serta telah menetapan dosen pembimbing jauh-jauh hari sebelum program PPM sah dijalankan.

d. Pihak kampus meminta dosen pembimbing untuk datang di awal waktu pelaksanaan PPM guna menjelaskan latar belakang prodi dan *progress* profesinya.

3. Bagi Lembaga
   a. Menjaga serta mengukuhkan kerjasama melalui pemerintah, ormas-ormas keagamaan lainnya. Supaya ICC bisa lebih dikenal secara luas dan masyarakat bisa memiliki pandangan yang baik terhadap mazhab syiah.
   b. Divisi pendidikan dapat meningkatan kinerja dan kesidiplinan dalam melaksanakan program-program pendidikannya baik secara luring maupun daring, disiplin menyebarkan informasi kegiatan pendidikan, menghidupkan serta meningkatkan *platform* pendidikan sehingga memudahkan masyarakat mengakses dan belajar dengan fleksibel.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, Muhammad, "*Perencanaan Tata Letak Pabrik*", penerbit deepublish, 2017.

Chandra, Suharyani dan kawan-kawan, "Pengaruh proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa", *jurnal pendidikan administrasi perkantoran*, Surakarta. Universitas Sebelas Maret.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, diakses di https://dispusip.pekanbaru.go.id/ 25 pada Agustus 2023.

Fakta Syiah Indonesia, "Syiah Kalimantan Barat Adakan Training Mahdawiyah" diakses di http://faktasyiah.blogspot.com/ pada 24 Agustus 2023.

ICC Jakarta, "sejarah berdiri", diakses di https://icc-jakarta.com pada 24 Agustus 2023.

Muhammad Rifqi Akbar, Nurhayati, "Pengaruh Mahasiswa Magang terhadap Keberlangsungan Kinerja Kerja Kantor Walikota Medan", *Jurnal Ilmu KomputerEkonomi dan Managemen* (JIKEM), Sumatra Utara: Universitas Islam Negri Sumatera Utara, Vol. 2 No. 1, 2022.

Patta, Nur Abdal "Islamic Cultural Center (ICC) Silaturahmi Ke MUI Sulsel", diakses di https://mui.or.id pada 24 Agustus 2023.

Perpustakaan digital ICC Jakarta, diakses di https://perpusiccjakarta.id/ pada 26 Agustus 2023.

Setiawan, Kendi "Syiah Di Indonesia Seperti Apa?", diakses di https://www.nu.or.id/ pada 27 Agustus 2023.

Tim Penyusun, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa/Lapangan (PPM/PPL)*, Jakarta: STAI Sadra, 2014

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PPM



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 215 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2023
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Habibah
   NIM : 20.9.1.211.007
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI

2. Nama : Siti Aisyah
   NIM : 20.9.1.211.021
   Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester : VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

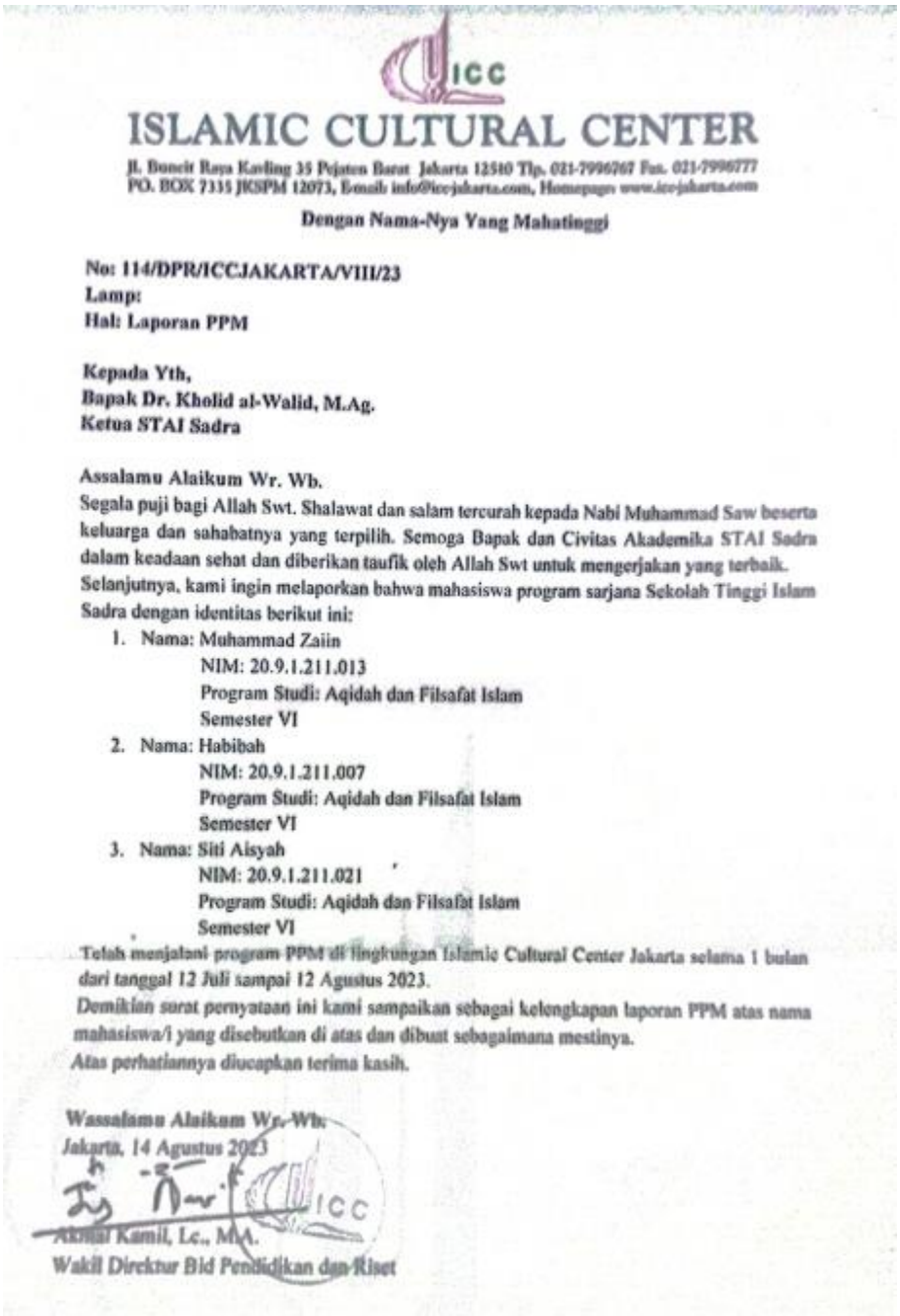
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 12 Juni 2023

Dr. Ahmad Ali Wafa, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2766-4440 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : sdi.sadra@yahoo.com

Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan dari ICC



ICC

ISLAMIC CULTURAL CENTER

Jl. Boncit Raya Kavling 35 Pejaten Barat Jakarta 12510 Tlp. 021-7996767 Fax. 021-7996777
PO. BOX 7335 JKSPM 12073, Email info@icc-jakarta.com, Homepage: www.icc-jakarta.com

Dengan Nama-Nya Yang Mahatinggi

No: 114/DPR/ICCJAKARTA/VIII/23
Lamp:
Hal: Laporan PPM

Kepada Yth,
Bapak Dr. Kholid al-Walid, M.Ag.
Ketua STAI Sadra

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Segala puji bagi Allah Swt. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya yang terpilih. Semoga Bapak dan Civitas Akademika STAI Sadra dalam keadaan sehat dan diberikan taufik oleh Allah Swt untuk mengerjakan yang terbaik. Selanjutnya, kami ingin melaporkan bahwa mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Islam Sadra dengan identitas berikut ini:

1. Nama: Muhammad Zaiin
   NIM: 20.9.1.211.013
   Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester VI
2. Nama: Habibah
   NIM: 20.9.1.211.007
   Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester VI
3. Nama: Siti Aisyah
   NIM: 20.9.1.211.021
   Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam
   Semester VI

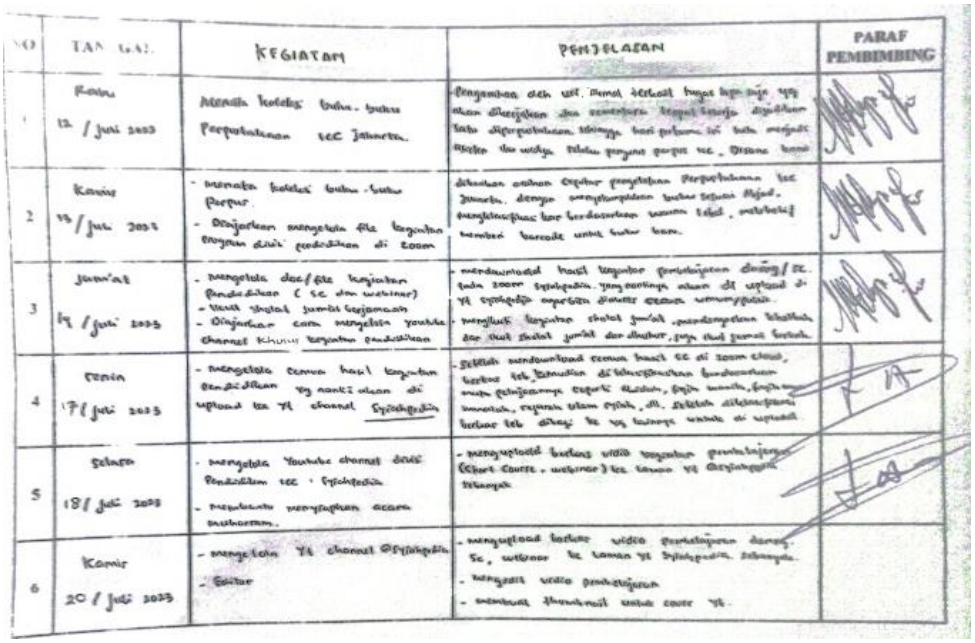
Telah menjalani program PPM di lingkungan Islamic Cultural Center Jakarta selama 1 bulan dari tanggal 12 Juli sampai 12 Agustus 2023.
Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan sebagai kelengkapan laporan PPM atas nama mahasiswa/i yang disebutkan di atas dan dibuat sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.
Jakarta, 14 Agustus 2023

ICC

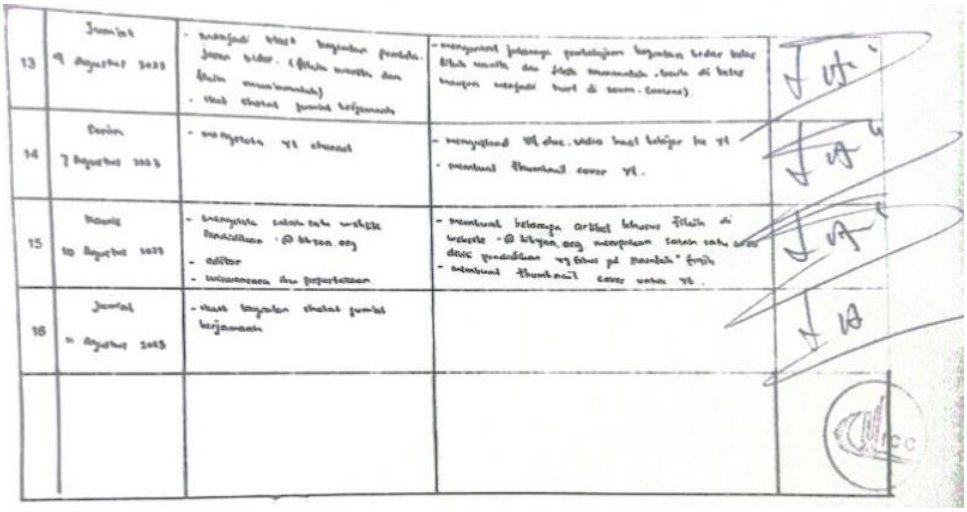
Akmal Kamil, Lc., M.A.
Wakil Direktur Bid Pendidikan dan Riset

Lampiran 3. Buku Jurnal Kegiatan PPM

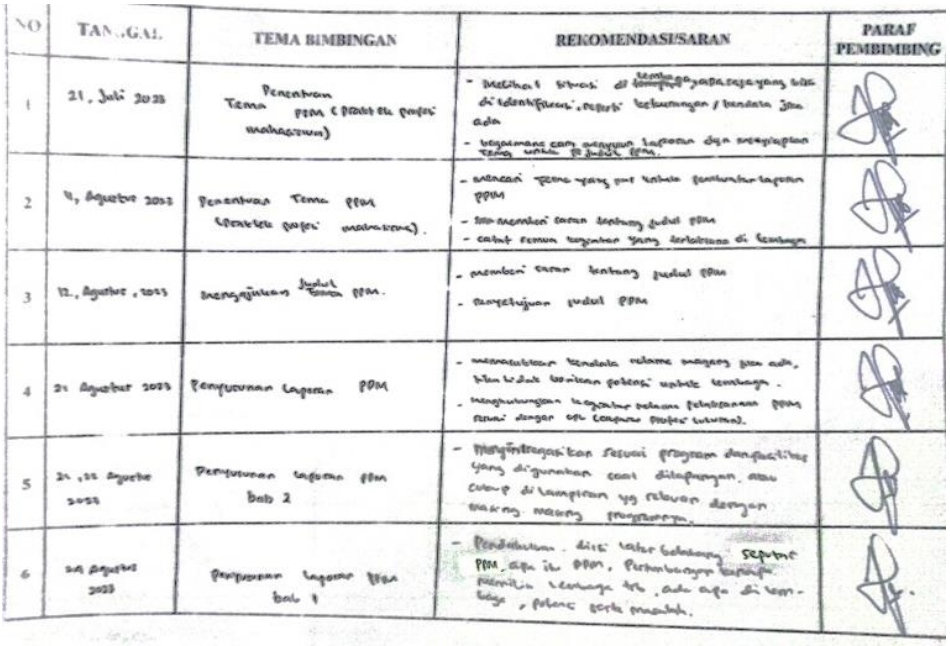


NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENJELASAN	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu 12 / Juli 2023	Aktivitas kolaka: buku - buku Perpustakaan tcc Jakarta.	Pengambilan oleh ust. Ismail Ardiansyah bagas lapangan yg akan dilaksanakan dan penentuan tempat tanggal dilaksanakan kata diperpustakaan, tujuannya kami perkenalan ini buku mengenai aktivitas dan warga. Peserta pengisi pengisi tcc. Disana kami	
2	Kamis 13 / Juli 2023	- menarik kolaka buku - buku Perpus - Diajarkan mengelola file kegiatan Program Divisi pendidikan di Zoom	Diberikan arahan Ketua pengelolaan Perpustakaan tcc Jakarta, dengan mengelompokkan buku sesuai dgn. mengklasifikasi dan kelompokkan umum, teknologi, matematika, kemudi barcode untuk buku - buku.	
3	Jum'at 14 / Juli 2023	- mengelola doc/file kegiatan Pendidikan (tc dan webinar) - Hitung jumlah peserta kegiatan - Diajarkan cara mengelola youtube Channel khusus kegiatan pendidikan	- merekapitulasi hasil kegiatan pendidikan divisi / tc. pada zoom sebelumnya, yang caranya akan di upload di yt sebelumnya seperti diskusi, ceramah, workshop/pelatih - menghitung kegiatan cabang jumlah, mendampingan kehadiran dan hadir jumlah dan akuntur, juga hadir jurnal terbaik.	
4	Senin 17 / Juli 2023	- mengelola ceramah hasil kegiatan pendidikan yg nanti akan di upload ke yt channel Syiahgedia	- Setelah mendownload ceramah hasil tc di zoom cloud, terlebih teh Zahrudin di kumpulkannya bersamaan untuk pelajarannya seperti diskusi, kajian ilmiah, kajian motivasi, ceramah islam syiah, dll. Setelah dikumpulkan berlaku teh diberi ke yt tujuannya untuk di upload.	
5	Selasa 18 / Juli 2023	- mengelola Youtube channel divisi Pendidikan tcc - Syiahgedia - membuat mengupload acara webinarnya.	- mengupload berbagai video kegiatan pendidikan (Short Course - webinar) tcc sesuai yt Syiahgedia sebelumnya.	
6	Kamis 20 / Juli 2023	- mengelola yt channel @Syiahgedia - Editor	- mengupload berbagai video pendidikan divisi tc, webinar tc sesuai yt Syiahgedia sebelumnya. - mengedit video pendidikan - membuat thumbnail untuk cover yt.	

7	Jum'at 21 / Juli 2023	- mengelola Youtube channel - membantu mempersiapkan acara bedah buku di perpustakaan tcc - Buat kegiatan Youtube jumpa	- mengupload dokumen video pendidikan tc tcc yt Syiahgedia. - mengedit - memotong video pendidikan yg akan di upload ke yt, membuat Thumbnail yt. - Mengupas cara bedah jumpa kegiatannya. - membantu mempersiapkan acara bedah buku yang	
8	Senin & Selasa 24 - 25 / Juli 2023	- mengelola yt channel Syiahgedia - editor	- bekerja buku - buku dimas digital. - mengupload doc. video hasil kegiatan tc tcc yt, Syiahgedia - mengedit - memotong video yg berbeda makan - membuat Thumbnail cover yt.	
9	Rabu 26 / Juli 2023	- menjadi Host dalam acara mengantuk pertanyaan, Aspuro - menjadi notulen - menjadi moderator.	- Dalam pendidikan mengadakan short course dengan tema "tafsir ahad tinggi tentang" yg di selenggarakan selama empat pekan dan yt channel tcc Jakarta Tv, kami diberikan untuk menghandle acara yg berlangsung selama 2 hari dengan 6 pert	
10	Kamis 27 / Juli	- menjadi moderator pd pert ke-9 tc mengenai Aspuro - menjadi Host - menjadi Notulen	- tweet tc. - dikumpulkan membuat berita kabuk kegiatan tc tcc. dan hasil notulensi.	
11	Jum'at 28 / Juli	- Aspuro di Gbk - membuat berita kegiatan tc Aspuro	- mengkoordinasi acara Aspuro dengan pemda dan ib mubarokah Sekretaris A-Husna dan Ketua kelompok yg diselenggarakan di Gbk. dgn Silvanda selaku ketua ormas. - Hadir kegiatan Aspuro pemilu Aspuro.	
12	Selasa - Kamis 1 — 3 Agustus 2023	- mengelola yt channel tcc : Syiahgedia - editor	- mengupload doc video hasil pendidikan tc tcc yt - membuat thumbnail cover yt.	



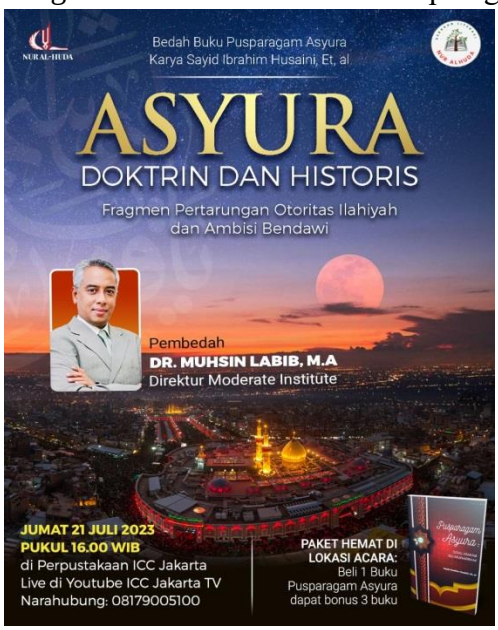
Lampiran 4. Buku Bimbingan PPM



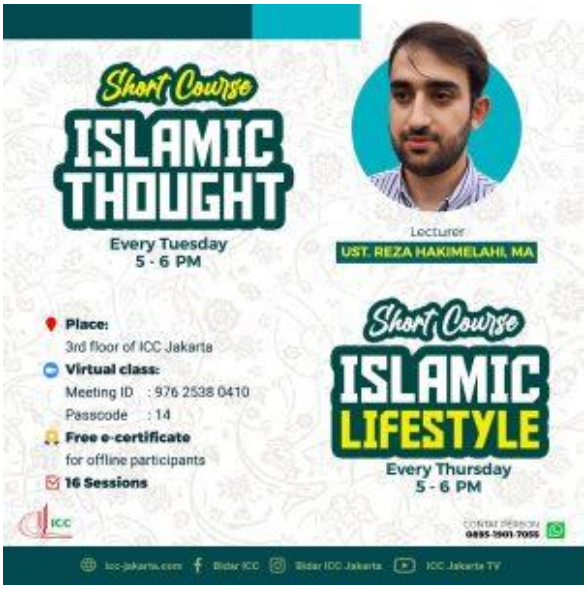
Lampiran 5. Brosur Kelas Keagamaan Studi Intensif



Lampiran 6. Brosur Kegiatan Bedah Buku ke-3 “Pusparagam Asyura”



Lampiran 7. Brosur Kegiatan *Short Course Islamic Thought* dan *Islamic Lifestyle*



Lampiran 8. Brosur Kegiatan Pendidikan Rasional *Short Course* Asyura



Lampiran 9. Menerima cendra mata berupa buku “Pusparagam Ayura”



Lampiran 10. Grup WA info kegiatan BIDAR ICC



BIOGRAFI PENULIS



Habibah akrab disapa sebagai Bibah atau Bibip, lahir dari pasangan bernama Bapak Raden Fachrudin dan Ibu Hartini pada tanggal 4 Oktober tahun 2000 di Pasuruan, Jawa Timur. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, yakni Mujahid Husain dan Kanizzahra. Hobi penulis beragam, seperti menggambar, menonton Anime dan Drakor, membaca novel dan beberapa komik seperti manhwa, manhua dan manga.

Penulis pertama kali masuk sekolah tingkat dasar pada tahun 2007 di SDN Bunul Rejo 1 Malang, dan lulus pada tahun 2013., kemudian penulis melanjutkan sekolahnya di SMP Plus Al-Kautsar Malang pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis meneruskan pendidikan menengah atas di SMA Al-Mahadul Islami Beji (Yapi Putri) Bangil pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2019. Usai lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan tingginya pada tahun 2020 di STAI SADRA Jakarta Selatan, jurusan Akidah dan Filsafat Islam.

Penulis juga mengikuti beberapa organisasi di luar kampus diantaranya, yakni Jausan, diterima sebagai anggota pada tahun 2020, Himmah, diterima sebagai anggota pada tahun 2022, dan PANDU, diterima sebagai anggota pada tahun 2023. Mengutip kata-kata Hinata Shoyo dari anime Haikyuu bahwa “Masa depan adalah milik mereka yang pecaya pada mimpi mereka”, mereka yang terus mengejar mimpi-mimpinya bahkan sampai ke negri Cina sekalipun adalah orang-orang dengan segudang pengalaman dan ilmu yang terus mengalir untuk mencapai masa depan yang diharapkan. Bahwa sebesar apapun usahamu, sebanyak apapun rintangan dan kegagalan yang dihadapi percayalah suatu saat nanti pasti akan menemukan hasil yang sangat luar biasa tak terduga dari banyaknya pengalaman dan pelajaran hidup yang di dapat.

Contact Person: WA: (08885098451), Email: Rrhabibah184@gmail.com